

**KEEFEKTIFAN METODE *TEAM PRODUCT*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERPIDATO PERSUASIF
SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KARANGANYAR KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Eva Yuniarti
NIM 10201244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Team Product dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Januari 2014
Pembimbing I,


Hartono, M.Hum.
NIP 19660605 199303 1 006

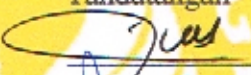


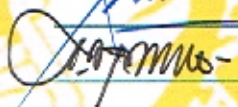
Yogyakarta, Januari 2014
Pembimbing II,

Nurhidayah, M.Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

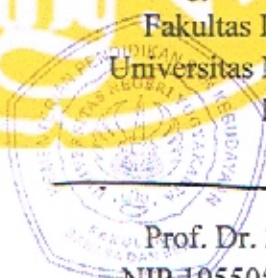
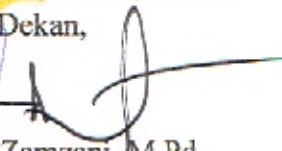
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Team Product dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Ketua Penguji		Maret 2014
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		Maret 2014
Dr. Suroso, M.Pd.	Penguji I		Maret 2014
Hartono, M.Hum.	Penguji II		Maret 2014

Yogyakarta, Maret 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP-19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : **Eva Yuniarti**

NIM : 10201244010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Team Product dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen* adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 Febuari 2014

Penulis,



Eva Yuniarti

MOTTO

Sebuah kelas yang “hidup” menjadi tujuan semua guru yang mengajar dengan hati.

(Charles Bonar Sirait)

Rencanakan poin-poin apa saja yang akan disampaikan.

(Purwacaraka)

Jangan menghafal materi kata per kata. Kita akan terbelenggu oleh pagar yang kita ciptakan sendiri dan justru menutup hadirnya spontanitas yang sangat diperlukan untuk membuat pemaparan kita lebih hidup.

(Addie MS)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud tanggung jawab kepada kedua orang tua yang telah berusaha mendidik, mengasuh, dan menjadikan anak-anaknya sebagai kebanggaan bagi keluarga, kakak saya (Ika), saudara saya (Agustya Julita Putri), serta Nandhy Prasetyo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Hartono, M.Hum. dan Nurhidayah, M.Hum. yang penuh kesabaran, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya. Tidak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Kusmarwanti, M.A., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan memotivasi saya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Drs. Haryoko, M.M. selaku Kepala SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Bapak Sugiyanto, S.Pd. yang telah berkenan memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen, telah bersedia bekerja sama dan membimbing dengan penuh keikhlasan di sela-sela kesibukannya. Seluruh pihak di SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen

yang telah menerima dengan senang hati dan membantu peneliti selama proses penelitian.

Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa guna menyelesaikan skripsi ini. Keluarga besar M PBSI 2010 yang tidak henti-hentinya memberikan inspirasi. Anggota kelas Gombal yang saya sayangi (Widya, Titis, Peta, Tiwi, Anis, Edy, Azam, Nada, Mega, Zea, Cintya, dan Windu). Saudara saya yang selalu setia Agustya Julita Putri. Terima kasih kepada Pak Maman yang telah memberikan pencerahan, sehingga saya dapat kembali fokus pada pendidikan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu kelancaran skripsi ini, serta teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 Febuari 2014
Penulis,



Eva Yuniarti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara	8
1. Pengertian Berbicara	8
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Berbicara	9
B. Keterampilan Berpidato	10
1. Pengertian Pidato	10
2. Tujuan Pidato	10
3. Jenis-jenis Pidato	11
C. Keterampilan Berpidato Persuasif	11
D. Langkah-langkah Persiapan Pidato	12
E. Metode Pembelajaran Kooperatif	14
F. Jenis-jenis Metode Kooperatif	15
G. Metode <i>Team Product</i>	17
H. Penelitian yang Relevan	18
I. Kerangka Pikir	19
J. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian	23
E. Tempat dan Waktu Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Instrumen Pengumpulan Data	26
1. Validitas Instrumen	26
2. Realibilitas Instrumen	26
3. Instrumen Penelitian	27
H. Prosedur Pengumpulan Data	28
1. Tahap Praeksperimen	28
2. Tahap Eksperimen	28
3. Tahap Pasca Eksperimen	29
I. Teknik Analisis Data	30
J. Hipotesis Statistik	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	35
B. Hasil Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
D. Keterbatasan Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	55
B. Implikasi	55
C. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN	59
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram distribusi frekuensi skor tes awal (<i>Pretest</i>) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok eksperimen	36
Gambar 2 : Histogram distribusi frekuensi skor tes awal (<i>Pretest</i>) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok kontrol.....	38
Gambar 3 : Histogram distribusi frekuensi skor tes akhir (<i>Posttest</i>) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok eksperimen.....	41
Gambar 4 : Histogram distribusi frekuensi skor tes akhir (<i>Posttest</i>) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok kontrol.....	44
Gambar 5 : Histogram distribusi frekuensi skor tes awal (<i>Pretest</i>) dan skor tes akhir (<i>Posttest</i>) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Control Group Pretest Posttest Design</i>	22
Tabel 2 : Rincian jumlah seluruh siswa kelas X SMK N 1 Karanganyar Kebumen	24
Tabel 3 : Rincian jumlah siswa kelas X SMK N 1 Karanganyar Kebumen	25
Tabel 4 : Penilaian Kinerja Berpidato	27
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Perlakuan.....	29
Tabel 6 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas	32
Tabel 7 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	33
Tabel 8 : Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	35
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (<i>Pretest</i>) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Eksperimen	36
Tabel 10 : Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	37
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (<i>Pretest</i>) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Kontrol	38
Tabel 12 : Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal (<i>Pretest</i>) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	39
Tabel 13 : Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	40
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Eksperimen	41
Tabel 15 : Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	43
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Kontrol	43
Tabel 17 : Perbandingan Data Statistik Skor Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	45
Tabel 18 : Rangkuman Hasil <i>Uji-t</i> antarkelompok	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	60
Lampiran 2 : Skor Tes Berpidato Persuasif Siswa	64
Lampiran 3 : Uji Normalitas	79
Lampiran 4 : Uji Homogenitas dan <i>Uji-t</i>	81
Lampiran 5 : Tabel _t	83
Lampiran 6 : Statistik Deskriptif	85
Lampiran 7 : Silabus	88
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	94
Lampiran 9 : Foto Kegiatan Siswa	112
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian	118

**KEEFEKTIFAN METODE *TEAM PRODUCT*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERPIDATO PERSUASIF
SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KARANGANYAR KEBUMEN**

**Eva Yuniarti
NIM 10201244010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan keterampilan berpidato persuasif antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Product* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode ceramah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *Team Product* dalam pembelajaran berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *control group pretest posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa metode *Team Product* dan variabel terikat yang berupa keterampilan berpidato persuasif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *random sampling*. Hasilnya ditetapkan kelas X AK 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X AK 2 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yang berupa tes unjuk kerja keterampilan berpidato. Dari hasil uji normalitas sebaran data diperoleh nilai p *pretest* kelompok kontrol 0,094, p *pretest* kelompok eksperimen 0,486, p *posttest* kelompok kontrol 0,347, dan p *posttest* kelompok eksperimen sebesar 0,284. Nilai $p > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua data penelitian ini berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai p skor *pretest* sebesar 0,93 dan p skor *posttest* sebesar 0,85. Nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data penelitian ini homogen. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan *uji-t*.

Hasil perhitungan *uji-t* yang dilakukan pada nilai *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor t_{hitung} sebesar 3,194, t_{tabel} sebesar 1,997 dan db 66 serta p sebesar 0,002. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara kelompok yang mendapat pembelajaran berpidato persuasif menggunakan metode *Team Product* dengan kelompok yang mendapat pembelajaran berpidato persuasif menggunakan metode ceramah ($t_{hitung} = 3,194 > t_{tabel} (0,05) = 1,997$) dan (2) metode *Team Product* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen ($t_{hitung} = 3,636 > t_{tabel} (0,05) = 1,997$).

Kata Kunci: Keefektifan, Metode Team Product, Keterampilan Berpidato Persuasif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses pengalihan makna antarpribadi manusia atau tukar-menukar berita dalam sistem informasi (Hendrikus, 1991: 40). Komunikasi antarmanusia dapat dilakukan dengan berbagai cara. Manusia dapat menggunakan dua cara dalam berkomunikasi, yaitu lisan dan tertulis.

Komunikasi lisan dapat terjadi jika penutur berhadapan langsung dengan lawan tutur, baik disertai dengan bahasa tubuh, misalnya dengan menganggukkan kepala, maupun tidak disertai dengan bahasa tubuh. Komunikasi tertulis dapat terjadi jika penutur dan lawan tutur tidak berhadapan langsung. Agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar, penutur dan lawan tutur hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami karena kedua penutur tidak bertemu langsung.

Aristoteles via Rakhmat (2009: 7), retorika tidak lain daripada ”kemampuan untuk menentukan, dalam kejadian tertentu dan situasi tertentu, metode persuasi yang ada”. Jadi, pembicara menentukan tema, merumuskan tujuannya, dan mengumpulkan bahan atau materi yang sesuai dengan kebutuhan khalayak yang akan menjadi pendengar. Pembicara sebaiknya memiliki pengetahuan yang luas dan kepribadian yang dapat dipercaya serta mampu meyakinkan publik.

Kemampuan berbicara merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi semua manusia. Kemampuan untuk dapat berbicara di depan umum bukan hanya milik sebagian orang yang memang sering menggunakan kemampuan berbicara

seperti pejabat, pegawai instansi pemerintahan, atau para pelaku dunia seni, serta politikus. Sebenarnya kemampuan tersebut, merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang, karena kemampuan berbicara adalah modal yang kuat bagi sebuah kesuksesan.

Menurut Sirait (2010), dahulu tujuan berbicara di depan umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu untuk menginvestasi, persuasif, dan menghibur. Sesuai dengan perkembangan jaman, ada dua hal baru yang dapat ditambahkan sebagai tujuan untuk berbicara di depan umum, yaitu untuk memotivasi dan memberikan inspirasi.

Hal penting yang tidak boleh terlupakan adalah proses berlatih. Tidak ada batasan tentang berapa kali seseorang harus berlatih. Berbicara seperti sebuah pisau yang semakin diasah semakin tajam.

Menurut Sirait (2010: 69), tidak ada metode terbaik dalam *public speaking* selain berlatih dan melakukan persiapan. Sehebat apapun sebuah materi, jika seseorang tidak berlatih, materi tersebut tidak lebih dari sekadar gagasan. Semakin sering berlatih, semakin besar kemungkinannya seseorang akan sukses.

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah bahan-bahan yang akan digunakan pada saat berlatih. Bahan-bahan tersebut sama pentingnya bagi tentara atau polisi, seperti sebuah peluru, walaupun mereka sering berlatih, tetapi jika pelurunya tidak cukup maka latihan-latihan tersebut akan sia-sia.

Siswa SMK yang akan berkerja di berbagai bidang termasuk diantaranya bidang penjualan, memiliki keterampilan berbicara adalah sebuah nilai tambah. Beberapa kali dalam acara penjualan properti, lukisan, mobil, atau bahkan lelang,

reputasi pembicara juga ditentukan oleh berapa banyaknya jumlah barang yang terjual.

Metode *Team Product* merupakan metode informal pembelajaran kooperatif. Metode tersebut cocok untuk melatih keterampilan berpidato persuasif siswa, sebab dalam pelaksanaan metode *Team Product* siswa dapat berkreasi atau menciptakan suatu produk kemudian mempresentasikan produknya dengan kalimat-kalimat persuasi. Selain itu, dengan menciptakan sebuah produk sesuai dengan keterampilan siswa sendiri, yang akan digunakan sebagai media dalam berpidato, maka akan dengan mudah siswa mengemukakan pendapat dan menyampaikan informasi mengenai produknya tersebut. Metode *Team Product* juga mudah untuk dilaksanakan karena tidak memiliki prosedur pelaksanaan yang panjang.

Berkaitan dengan pembelajaran berbicara, khususnya berpidato persuasif, penulis bermaksud membahas keefektifan metode *Team Product* dalam pembelajaran berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan, yaitu (1) berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen masih menggunakan metode ceramah, (2) metode *Team Product* belum pernah digunakan dalam pembelajaran berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen, (3) untuk mengetahui apakah metode *Team Product* dapat memberikan hasil yang lebih baik, sama atau lebih buruk daripada pembelajaran berpidato persuasif menggunakan metode ceramah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fakta-fakta yang ditemui peneliti, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.
2. Perbedaan keterampilan berpidato persuasif antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.
3. Keefektifan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.
4. Pentingnya media yang tersedia dalam meningkatkan keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

C. Batasan Masalah

Permasalahan-pemmasalahan yang ada masih terlalu universal dan tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti semua permasalahan tersebut. Oleh karena itu, peneliti membatasi pada permasalahan sebagai berikut.

1. Perbedaan keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.
2. Keefektifan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang hendak dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah?
2. Apakah penerapan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen efektif?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan dari hasil penelitian yaitu:

1. Untuk membuktikan adanya perbedaan keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.
2. Untuk membuktikan keefektifan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa maupun lembaga/ dinas pendidikan yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat ditulisnya penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana terhadap keterampilan berbicara siswa SMK, khususnya dalam berpidato persuasif, sehingga diharapkan di masa yang akan datang siswa SMK mampu berpidato persuasif dalam konteks bekerja dengan lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini, diharapkan pembaca akan mengetahui, mengerti, memahami, dan mempraktikkan keterampilan berpidato persuasif dengan lebih baik.

G. Batasan Istilah

Keefektifan : keberhasilan peningkatan skor rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Team Product*.

Metode *Team Product* : metode informal pembelajaran kooperatif yang semua hal di dalamnya atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok haruslah berbentuk sebuah produk, baik abstrak maupun konkret. Dalam metode

ini, setiap kelompok diminta untuk berkreasi atau menciptakan sesuatu.

Pidato persuasif : kegiatan berbicara di depan umum untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara

1) Pengertian Berbicara

Berbicara adalah kemampuan seseorang dalam berkata; bercakap; dan berbahasa (Depdiknas, 2002: 148). Sebuah kesuksesan dapat tercapai, salah satunya adalah lewat jalan berbicara. Untuk dapat memiliki keterampilan berbicara yang baik, seseorang harus dapat menyesuaikan dalam segala hal serta rajin berlatih berbicara. Seperti yang dikemukakan oleh Sirait (2010: 17), berbicara sama halnya seperti kombinasi angka dalam sebuah kunci koper, tugas seseorang adalah menemukan kombinasi angka yang tepat, dalam tata letak dan waktu yang tepat, sehingga kita dapat memperoleh apa yang kita inginkan. Menurut King (2012: 1), berbicara itu seperti mengendarai mobil, atau mengelola toko, semakin sering seseorang melakukan berbicara maka akan semakin mahir dan semakin senang melakukannya. Akan tetapi, pembicara harus mengetahui dasar-dasarnya dahulu.

Menurut Tarigan (1985), berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Supaya pikiran, gagasan dan perasaan dapat diterima oleh publik atau pendengar dengan baik, maka pembicara harus menguasai lafal, struktur, tekanan, intonasi, jeda dan kosakata yang

digunakan. Selain itu, pembicara juga harus menguasai bahan atau materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berbicara yang baik dan benar itu bukan dari bakat, tetapi dari latihan secara terus-menerus. Untuk menjadi seorang pembicara yang sukses itu membutuhkan proses, artinya sejalan dengan waktu. Apabila keterampilan berbicara sudah dikuasai, maka pendengar akan dengan mudah memahami kalimat yang pembicara ucapkan. Semua itu dapat tercapai apabila pembicara mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dengan tepat, sehingga pendapat, gagasan dan ide seseorang pembicara akan dengan mudah diterima oleh pendengar.

2) Bentuk-bentuk Kegiatan Berbicara

Menurut Hendrikus (1991), terdapat dua bentuk kegiatan berbicara, yaitu:

1. Monologika

Monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog. Dalam monologika hanya ada satu orang yang berbicara kepada seorang pendengar atau sekelompok pendengar (Hendrikus, 1991: 48). Bentuk utama dari monologika adalah pidato. Jenis-jenis pidato ditentukan oleh beberapa faktor seperti: situasi, tempat, tujuan dan isi pembicaraan. Komunikasi dalam proses pidato bersifat satu arah, sebab hanya satu orang yang melakukan kegiatan berbicara, sedangkan yang lain mendengarkan.

2. Dialogika

Dialogika adalah ilmu tentang berbagai hakikat dari dialog dan penerapan praktis ilmu dialogika dalam pembicaraan antarmanusia. Terdapat beberapa bentuk dialogika, yaitu wawancara, perundingan, menelepon, berpacaran, diskusi, tanya jawab, konferensi dan debat (Hendrikus, 1991: 96).

Dari beberapa bentuk kegiatan berbicara yang telah dikemukakan oleh Hendrikus tersebut, penelitian ini menggunakan bentuk kegiatan berbicara yaitu monologika, ilmu tentang seni berbicara secara monolog yang berupa keterampilan berpidato. Kegiatan yang mengungkapkan pikiran, pendapat dan gagasan dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada publik atau pendengar.

B. Keterampilan Berpidato

1) Pengertian Pidato

Pidato merupakan kegiatan berbicara di depan orang banyak yang sudah tidak asing lagi untuk dilakukan oleh manusia. Ada beberapa definisi mengenai pidato dalam berbagai sumber seperti Sirait (2010: 26), pidato sebagai kombinasi antara pengalaman, kemampuan diri, manajemen serta seni dalam berbicara di depan umum. Sedangkan Depdiknas (2002: 871), pidato merupakan pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Hendrikus (1991: 48), pidato sebagai komunikasi yang lebih bersifat satu arah.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa pidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat dalam bentuk kata-kata.

2) Tujuan Pidato

Menurut Rakhmat (2009: 23-24), terdapat dua macam tujuan pidato yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pidato dirumuskan dalam tiga hal: *memberitahukan* (informatif), *mempengaruhi* (persuasif), dan *menghibur* (rekreatif). Sedangkan tujuan khusus pidato adalah tujuan yang dapat dijabarkan dari tujuan umum. Tujuan khusus bersifat konkret dan sebaiknya dapat diukur atau dibuktikan dengan segera.

Keraf (2004), maksud atau tujuan sebuah pidato tergantung pada keadaan dan apa yang dikehendaki oleh pembicara. Dalam merumuskan tujuan, pembicara perlu memperhatikan kemampuan pendengar, situasi pidato, dan batas waktu yang tersedia.

Setiap pidato harus memiliki tujuan yang jelas. Akan tetapi, dalam membawakan pidato pembicara tidak boleh memberi tujuan dan pikiran pokok yang terlalu banyak. Lebih baik memberikan satu pikiran dan tujuan yang jelas sehingga mudah diingat oleh pendengar, daripada banyak pikiran dan tujuan yang tidak jelas sehingga mudah dilupakan oleh pendengar.

3) Jenis-jenis Pidato

Menurut ada tidaknya persiapan, sesuai dengan cara yang dilakukan waktu persiapan, Rakhmat (2009) mengemukakan empat macam pidato: *impromptu*, *manuskrip*, *memoriter*, dan *ekstempore*.

Berdasarkan tujuan umum pidato, Rakhmat (2009) juga memaparkan beberapa jenis pidato yaitu pidato informatif, pidato persuasif, dan pidato

rekreatif. Jenis pidato yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pidato persuasif.

C. Keterampilan Berpidato Persuasif

Kemahiran dalam berpidato persuasif hendaknya dimiliki oleh setiap orang terutama para pedagang, sales, termasuk siswa SMK yang mengambil program keahlian Bisnis dan Manajemen. Tujuan akhir dalam berpidato persuasif adalah mempengaruhi pendengar.

Menurut Rakhmat (2009: 102), persuasi adalah proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Upaya persuasif akan berhasil dengan baik, apabila pesan yang disampaikan oleh pembicara memiliki akibat sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, seorang pembicara perlu mengetahui faktor-faktor yang menentukan kepribadian pendengar agar lebih mudah dalam mengatur atau mengarahkan perilakunya.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan ketika berpidato persuasif, yaitu: (1) pemilihan kosakata persuasif, seseorang harus dapat memilih atau menggunakan kosakata yang persuasif agar dapat mempengaruhi pendengar (2) penguasaan materi, sangat penting bagi seseorang yang akan melakukan pidato persuasif. Apabila pembicara tidak menguasai materi, pendengar akan bosan karena hal yang dibicarakan hanya sebatas itu saja (3) kemahiran dalam menganalisis suatu barang, dengan mahir dalam menganalisis maka kita akan lebih mudah pula dalam memilih kosakata yang persuasif dan (4) kemampuan mengendalikan pendengar, salah satu bukti kesuksesan seorang pembicara adalah dapat mengendalikan

pendengar. Dalam hal ini, ketika pembicara sedang berbicara atau berpidato diharapkan pendengar menyimak dengan seksama.

D. Langkah-langkah Persiapan Pidato

Sebelum berpidato ada baiknya seorang pembicara melakukan persiapan. Melakukan persiapan akan membuat seorang pembicara tidak hanya percaya diri ketika sedang berpidato, akan tetapi pembicara juga dapat menghadapi segala bentuk rintangan yang mungkin akan terjadi pada saat pembicara sedang berpidato. Keraf (2004) mengemukakan ada tujuh langkah dalam mempersiapkan pidato. Langkah-langkah tersebut adalah: menentukan maksud, menganalisa pendengar dan situasi, memilih dan menyempitkan topik, mengumpulkan bahan, membuat kerangka uraian, menguraikan secara mendetail, melatih dengan suara nyaring.

Melakukan sebuah persiapan sebelum berpidato memang memiliki peranan penting ketika seorang pembicara sedang berpidato di depan umum. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sirait (2010: 402), berbicara di forum bisnis perlu memiliki fondasi persiapan skrip atau teks yang kuat dan kukuh. Penyajiannya pun sangat berbeda dengan berbicara pada acara informal. Di beberapa perusahaan multinasional atau lokal yang sudah merupakan perusahaan publik, setiap acara dipersiapkan dengan sangat detail oleh panitia dan karyawan perusahaan tersebut, karena gagal atau suksesnya acara tersebut akan sangat terkait dengan pencitraan perusahaan.

King (2012: 117), sebagai seorang pembicara jika akan berpidato, jangan bicara tanpa persiapan. Jika jauh hari sebelumnya diminta untuk bicara atau

merasa sangat ingin mengatakan sesuatu, sebaiknya seorang pembicara membuat catatan penting sebelumnya. Pendapat lain juga mengemukakan bahwa melakukan persiapan, wajib dilakukan oleh seorang pembicara supaya ketika berpidato tidak timbul kata-kata yang dapat menimbulkan keraguan pada pendengar. Lincoln (melalui Rakhamat, 2009: 16) mengatakan pepatah Latin yang berbunyi *qui ascendit sine labore, descendit sine honore* (mereka yang naik tanpa kelelahan, akan turun tanpa kehormatan) bukan hanya sekadar kata mutiara. Pidato yang baik harus didahului dengan persiapan yang matang.

Sebelum siswa melakukan kegiatan berpidato persuasif di depan kelas, siswa diminta untuk melakukan beberapa persiapan, yaitu: memilih topik yang akan dipresentasikan, mengumpulkan informasi mengenai topik tersebut, membuat sebuah karya kreatif berupa produk, kemudian membuat catatan penting, dan berlatih berpidato persuasif dengan menggunakan kalimat-kalimat persuasif.

E. Metode Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger, dkk (melalui Huda, 2013: 29) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang telah dirumuskan (Hamruni, 2012: 161). Sedangkan Nurhadi (melalui Iru dan Arihi, 2012: 48), pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah, sehingga sumber belajar peserta didik *bukan* hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama peserta didik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Arihi (2009) yang merumuskan pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan model pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil, dengan anggota kelompok 3-5 orang, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu, tanggung jawab berpasangan, juga mempunyai tanggung jawab dalam kelompok.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran kelompok yang melibatkan siswa bekerja sama dan saling bertanggung jawab terhadap tugas individu dan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

F. Jenis-jenis Metode Kooperatif

Slavin (melalui Huda, 2013: 114) membagi metode pembelajaran kooperatif dalam tiga kategori: 1) metode-metode *Student Teams Learning*, 2) metode-metode *Supported Cooperative Learning*, dan 3) metode-metode *Informal*.

1) Metode-metode *Student Teams Learning*

Metode-metode *Student Teams Learning* didasarkan pada prinsip bahwa siswa harus belajar bersama dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya (Huda, 2013: 114).

Pentingnya tujuan dan kesuksesan dalam suatu kelompok dapat dicapai apabila semua anggota kelompok mempelajari materi dengan sungguh-sungguh. Aktivitas-aktivitas pembelajaran dalam metode *Student Teams Learning* tidak dimaksudkan untuk melakukan sesuatu dalam tim, tetapi lebih mempelajari sesuatu dalam tim. Berikut adalah beberapa metode *Student Teams Learning*.

- *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)
- *Teams-Games-Tournaments* (TGT)
- *Jigsaw II* (JIG II)

2) Metode-metode *Supported Cooperative Learning*

Selain metode-metode *Student Teams Learning*, ada pula metode lain mengenai pembelajaran kooperatif, yaitu metode-metode *Supported Cooperative Learning*. Berikut adalah beberapa metode pembelajaran kooperatif tersebut.

- *Learning Together* (LT) – *Circle of Learning* (CL)
- *Jigsaw* (JIG)
- *Jigsaw III* (JIG III)
- *Cooperative Learning Structures* (CLS)
- *Group Investigation* (GI)
- *Complex Instruction* (CI)
- *Team Accelerated Instruction* (TAI)
- *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
- *Structured Dyadic Methods* (SDM)

3) Metode-metode Informal

Ada banyak aktivitas pembelajaran kooperatif yang diminati dan diterapkan oleh sebagian guru dalam metode pengajarannya. Slavin (melalui

Huda, 2013: 129), aktivitas-aktivitas tersebut lebih dikenal dengan metode-metode informal (*Informal Methods*). Berikut adalah beberapa metode informal pembelajaran kooperatif.

- *Spontaneous Group Discussion* (SGD)
- *Numbered Heads Together* (NHT)
- *Team Product* (TP)
- *Cooperative Review* (CR)
- *Think-Pair-Share* (TPS)
- *Discussion Group* (DG) – *Group Project* (GP)

Dalam penelitian ini, metode pembelajaran kooperatif yang akan digunakan metode informal yaitu metode *Team Product*, metode dengan kegiatan di dalamnya yang dilakukan oleh setiap kelompok diminta untuk berkreasi membuat sebuah produk kemudian dipresentasikan di depan kelas.

G. Metode *Team Product*

1) Hakikat Metode *Team Product*

Metode *Team Product* merupakan metode informal pembelajaran kooperatif. Menurut Huda (2013: 130), dinamakan *Team Product* karena setiap kelompok diminta untuk berkreasi atau menciptakan sesuatu. Dalam metode *Team Product* semua hal atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok haruslah berbentuk sebuah produk, baik itu abstrak maupun konkret. Untuk memastikan adanya tanggung jawab pada setiap siswa atau individu, guru dapat memberikan peran atau tugas yang berbeda-beda pada masing-masing anggota dalam setiap kelompok untuk menciptakan satu produk kelompok.

2) Pelaksanaan Metode *Team Product*

Pelaksanaan kegiatan metode *Team Product*, yaitu (1) siswa membuat kelompok (2) setiap kelompok terdiri atas empat anggota (3) siswa secara berkelompok memilih topik yang akan dipresentasikan, (4) siswa mengumpulkan informasi mengenai topik yang dipilih, (5) siswa secara berkelompok membuat karya kreatif, (6) siswa membuat catatan penting, (7) siswa berlatih berpidato persuasif, pada tahap ini siswa berlatih berpidato di depan teman-temannya, dengan banyak berlatih maka siswa memiliki keterampilan berpidato persuasif yang lebih baik (8) tahapan yang terakhir adalah siswa berpresentasi di depan kelas mengenai produk yang dibuat secara berkelompok.

H. Penelitian yang Relevan

Penelitian “Keefektifan Metode *Team Product* dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen” relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Agustina yang berjudul “Keefektifan Teknik *Three Step Interview* terhadap Peningkatan Keterampilan Berpidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul”. Dalam penelitian Tri Agustina menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pengajaran berpidato yang menggunakan teknik *Three Step Interview* dengan menggunakan teknik tradisional pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pleret. Penelitian Tri Agustina juga menunjukkan bahwa pembelajaran berpidato dengan menggunakan teknik *Three Step Interview* lebih efektif dibandingkan teknik tradisional dalam mengajarkan keterampilan berpidato siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pleret.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian “Keefektifan Metode *Team Product* dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen” karena sama-sama membahas tentang keterampilan berbicara khususnya berpidato dengan menggunakan desain penelitian eksperimental. Selain itu, nilai argumen yang dikemukakan oleh peneliti hampir sama dengan nilai argumen dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini berbeda bila dibandingkan dengan penelitian Tri Agustina. Penelitian Tri Agustina bertujuan untuk membuktikan keefektifan teknik *Three Step Interview* terhadap peningkatan keterampilan berpidato siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pleret. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

Penelitian “Keefektifan Metode *Team Product* dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen” juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asiyah Lu’lu’ul Husna yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi dengan Media Barang Produk Siswa Kelas XII IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta”. Penelitian Asiyah (2012) relevan dengan penelitian ini karena kesamaan objek penelitian keterampilan pidato persuasif. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Pada penelitian Asiyah menggunakan jenis PTK, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. PTK berangkat dari observasi sehingga dapat menentukan masalah yang sedang dihadapi guru dan

siswa dalam pembelajaran. Penelitian eksperimen mengangkat masalah dengan menggunakan metode baru untuk diujikan keefektifannya.

I. Kerangka Pikir

Kemampuan berpidato persuasif hendaknya dimiliki oleh setiap orang, termasuk siswa SMK yang mengambil program keahlian Bisnis dan Manajemen. Tujuan dalam berpidato persuasif adalah mempengaruhi pendengar. Rakhmat (2009: 102), persuasi adalah proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.

Latihan secara terus-menerus akan menjadikan seseorang pandai dalam berpidato persuasif. Sirait (2010: 245), melatih keterampilan bicara sama halnya dengan membangun kebiasaan yang menopang kemampuan bicara seseorang di depan publik.

Salah satu metode yang dapat melatih siswa dalam berpidato persuasif adalah metode *Team Product*. Hal ini berkaitan dengan *Team Product* yang menekankan pada proses belajar yang bersifat kerja sama, sehingga siswa dapat berinteraksi. Selain itu, dalam metode *Team Product* siswa diminta untuk menciptakan sebuah produk yang kemudian dipresentasikan. Siswa akan mudah mengemukakan gagasannya karena produk tersebut diciptakan sendiri.

Metode *Team Product* dapat membantu siswa dalam belajar berpidato persuasif dan pelaksanaannya pun tidak memiliki prosedur yang panjang. Pada tahap pertama dan kedua, siswa diminta untuk berkelompok kemudian memilih topik yang akan dipresentasikan. Setelah itu, siswa secara berkelompok

menciptakan sebuah produk. Pada tahap ketiga siswa diminta untuk mempresentasikan produk yang diciptakan. Melalui kegiatan ini, siswa akan dengan mudah mengemukakan gagasannya karena produk tersebut diciptakan sendiri. Siswa akan berusaha mempengaruhi pendengar dengan berpidato persuasif bahwa produk kelompoknya yang paling baik. Oleh karena itu, komponen seperti (1) keakuratan dan keluasan gagasan, (2) keruntutan penyampaian gagasan, (3) ketepatan diksi, (4) ketepatan kalimat, (5) kelancaran dan kewajaran dapat berkembang dengan baik.

Metode *Team Product* dapat menjadi salah satu kiat sukses berbicara di depan publik, karena siswa diharuskan berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, metode *Team Product* diduga sangat efektif dalam pembelajaran berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

J. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.
2. Metode *Team Product* efektif dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih cenderung menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan gejala-gejala hasil dari penelitian yang berwujud data diukur terlebih dahulu dalam bentuk angka dan untuk mengolah datanya menggunakan *uji-t*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perlakuan (*treatment*) terhadap variabel *independent*. Desain kelompok dalam penelitian ini dibentuk secara acak. Satu kelompok diberi perlakuan dan satu kelompok lagi tidak diberi perlakuan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the control group pretest posttest design*, sebab menggunakan *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Apabila digambarkan, rancangan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Control Group Pretest Posttest Design

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Kontrol (R)	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen (R)	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

Kelompok kontrol : kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan metode *Team Product* (X_1)

Kelompok eksperimen : kelompok yang diberi perlakuan dengan metode *Team Product* (X_2)

X_1 : tanpa metode *Team Product*

X_2 : metode *Team Product*

O_1 : *pretest*

O_2 : *posttest*

(Sumanto, 1990: 92)

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (*independent variable*) : Metode *Team Product*

Variabel terikat (*dependent variable*) : Keterampilan berpidato persuasif

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1

Karanganyar Kebumen tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah sebanyak 9 kelas.

Perincian jumlah siswa dalam setiap kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Rincian jumlah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AK 1	34
2	X AK 2	34
3	X AK 3	34
4	X AP 1	32
5	X AP 2	32
6	X AP 3	32
7	X PM 1	32
8	X PM 2	32
9	X PM 3	32
Jumlah		294

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Penarikan sampel dilakukan secara bertahap dengan masing-masing tahapan dilakukan randomisasi. Randomisasi tersebut dilakukan pada setiap tingkat sampai diperoleh sampel yang diinginkan.

Penarikan sampel dalam penelitian ini mula-mula dipilih 2 kelas dari 9 kelas secara acak dengan menggunakan undian. Hasil yang didapatkan dari pengundian tersebut adalah kelas X Akuntansi 1 dan kelas X Akuntansi 2.

Tabel 3: Rincian jumlah siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AK 1	34
2	X AK 2	34
Jumlah		68

Tahap penarikan sampel selanjutnya adalah menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengundian menunjukkan kelas X Akuntansi 1 sebagai kelompok eksperimen (kelompok yang diberi *treatment*) dan kelas X Akuntansi 2 sebagai kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi *treatment*).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

b. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2013 – Desember 2014.

Waktu ini digunakan untuk melakukan *pretest*, eksperimen dan *posttest*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, yaitu tes pidato. Tes pidato dilaksanakan 2 kali, yaitu sebelum perlakuan atau *pretest* dan setelah perlakuan atau *posttest*. Penggunaan *pretest* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan berpidato

persuasif siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan penggunaan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan berpidato setelah diberi perlakuan. *Posttest* juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Validitas Instrumen

Validitas (*validity*, kesahihan) pada dasarnya adalah alat penelitian yang mempersoalkan apakah alat atau instrumen penelitian dapat mengukur subjek penelitian dengan tepat (Nurgiyantoro, 2009: 338).

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), di pihak lain, mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan itu dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan pada bidangnya. Untuk itu, butir-butir pertanyaan juga perlu ditelaah oleh orang yang ahli di bidang yang bersangkutan. Dengan kata lain, uji validitas konstruk dilakukan dengan cara *expert judgement* (Nurgiyantoro, 2009: 339-340). Dalam penelitian ini yang sebagai *expert judgement* adalah guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen, Bapak Sugiyanto, S.Pd.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Untuk

kepastian masalah ini, diperlukan adanya penilaian oleh orang yang ahli di bidangnya (*expert judgement*), dan itu menjadi bagian estimasi validitas (Nurgiyantoro, 2009: 341-344). Dalam penelitian ini yang sebagai *expert judgement* adalah guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen, Bapak Sugiyanto, S.Pd.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data keterampilan berpidato persuasif siswa adalah tes unjuk kerja keterampilan berpidato persuasif dengan menggunakan pedoman penilaian yang dikembangkan oleh Nurgiyantoro. Pedoman ini berisi faktor-faktor yang berkaitan dengan berbicara yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan (Nurgiyantoro, 2011: 97). Instrumen penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 4: Penilaian Kinerja Berpidato

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Keakuratan dan keluasan gagasan					
2.	Keruntutan penyampaian gagasan					
3.	Ketepatan kosakata					
4.	Kelancaran					
5.	Penampilan					
Jumlah Skor :						
Nilai :						

Kriteria pemberian skor: 5 = sangat tinggi
 4 = tinggi
 3 = sedang
 2 = rendah
 1 = sangat rendah

H. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap praeksperimen, eksperimen, dan pasca eksperimen.

1. Tahap Praeksperimen

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah *matching* atau penyepadanan kemampuan awal siswa. *Matching* dalam penelitian ini dengan diadakannya *pretest*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpidato persuasif awal antara siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga apabila terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif siswa setelah dilakukan perlakuan, semata-mata disebabkan oleh pengaruh penggunaan metode *Team Product*.

Pengontrolan keterampilan berpidato persuasif siswa dilakukan dengan menggunakan rumus *uji-t* yang kemudian untuk penyelesaiannya dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows*.

2. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen atau perlakuan dilakukan dengan menerapkan metode *Team Product* bagi kelompok eksperimen dan menggunakan metode ceramah bagi kelompok kontrol.

Dalam tahap eksperimen atau perlakuan, mula-mula siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri atas empat siswa. Setelah kelompok terbentuk, siswa melakukan metode *Team Product* dengan tahapan sebagai berikut.

1. Siswa secara berkelompok memilih topik yang akan dipresentasikan.
2. Siswa mengumpulkan informasi mengenai topik yang dipilih.
3. Siswa secara berkelompok membuat karya kreatif berupa produk.
4. Siswa membuat catatan penting mengenai topik yang akan dipresentasikan.
5. Siswa berlatih berpidato persuasif.
6. Siswa berpresentasi dengan menggunakan kalimat-kalimat persuasif di depan kelas mengenai produk yang dibuat secara berkelompok.

Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan

No.	Hari/ Tanggal	Kelompok	Kegiatan	Waktu
1	Kamis, 7 November 2013	KE	<i>Pretest</i>	4 x 45'
	Kamis, 7 November 2013	KK		4 x 45'
2	Jumat, 8 November 2013	KE		2 x 45'
	Jumat, 8 November 2013	KK		2 x 45'
3	Sabtu, 9 November 2013	KE		2 x 45'
	Sabtu, 9 November 2013	KK		2 x 45'
4	Jumat, 15 November 2013	KE	Perlakuan 1	3 x 45'
	Jumat, 15 November 2013	KK	Pembelajaran 1	3 x 45'
5	Sabtu, 16 November 2013	KE	Perlakuan 2	2 x 45'
	Sabtu, 16 November 2013	KK	Pembelajaran 2	2 x 45'
6	Senin, 18 November 2013	KE	Perlakuan 3	2 x 45'
	Senin, 18 November 2013	KK	Pembelajaran 3	2 x 45'
7	Rabu, 20 November 2013	KE	Perlakuan 4	2 x 45'
	Rabu, 20 November 2013	KK	Pembelajaran 4	2 x 45'
8	Kamis, 21 November 2013	KE	Perlakuan 5	2 x 45'
	Kamis, 21 November 2013	KK	Pembelajaran 5	2 x 45'
9	Jumat, 22 November 2013	KE	<i>Posttest</i>	4 x 45'
	Jumat, 22 November 2013	KK		4 x 45'
10	Sabtu, 23 November 2013	KE		4 x 45'
	Sabtu, 23 November 2013	KK		4 x 45'

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah tahap eksperimen selesai dilaksanakan, kemudian diadakan *posttest* baik terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pelaksanaan *posttest* bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif siswa.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji-t*.

a. Uji-t

Menurut Nurgiyantoro, dkk (2009), *uji-t* tepat untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok. Dalam penelitian ini *uji-t* digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan berpidato persuasif antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Rumus *uji-t* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}}$$

$$s^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}}{N_1 + N_2 - 2}$$

Keterangan:

t : t-test

- X_1 : nilai rata-rata kelompok 1
 X_2 : nilai rata-rata kelompok 2
 N_1 : jumlah subjek kelompok 1
 N_2 : jumlah subjek kelompok 2
 s^2 : varian populasi

Nurgiyantoro, dkk (2009) memberikan persyaratan bahwa data hasil pengukuran yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik harus memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah sebuah data hasil pengukuran yang bersangkutan berdistribusi normal, terhadap data tersebut harus dikenai uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji normal *Kolmogorov – Smirnov*.

Rumus uji normal *Kolmogorov – Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } S_{n_1} X - S_{n_2} X$$

Keterangan:

D : perbedaan maksimum antara distribusi kumulatif

$S_{n_1} X$: distribusi frekuensi

$S_{n_2} X$: distribusi kumulatif yang diobservasikan dari suatu sampel random dengan n observasi.

Kriteria yang dipakai dalam penggunaan teknik uji normal *Kolmogorov – Smirnov* adalah jika harga P lebih besar dari 0,05 maka sebaran data dinyatakan normal, sebaliknya jika harga P kurang dari 0,05 maka sebaran data dinyatakan tidak normal (Poltak dan Sujarweni, 2006: 60).

Penghitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows*.

Tabel 6: Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Simpulan
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,486	Normal
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,094	Normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,284	Normal
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,347	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya harga P tiap variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data skor *pretest* dan *posttest* siswa, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil penghitungan uji normalitas selengkapanya dapat dilihat pada lampiran 3.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui seragam atau tidaknya suatu variasi sampel. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu membandingkan varian terbesar dan varian terkecil.

Rumus yang digunakan dalam Uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{s^2b}{s^2k}$$

Keterangan:

F : koefisien F

s^2_b : varians yang lebih besar

s^2_k : varians yang lebih kecil

(Nurgiyantoro, dkk, 2009: 216-217)

Pengujian dilakukan terhadap data-data *pretest* dan *posttest* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows*.

Tabel 7: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Skor	P	Simpulan
<i>Pretest</i>	0,93	Homogen
<i>Posttest</i>	0,85	Homogen

Berdasarkan data tersebut, skor *pretest* dan skor *posttest* ditunjukkan oleh nilai P yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varian yang homogen atau berasal dari varian yang sama. Hasil penghitungan uji homogenitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

J. Hipotesis Statistik

1. a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.

b. **$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$**

Ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah.

2. a. **$H_0 : \mu_1 = \mu_2$**

Metode *Team Product* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

b. **$H_a : \mu_1 > \mu_2$**

Metode *Team Product* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Skor Keterampilan Berpidato Persuasif

a. Deskripsi Data Skor Tes Awal (*Pretest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Kelompok Eksperimen

Tes awal (*pretest*) keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen dengan subjek sebanyak 34 siswa, diperoleh data skor tertinggi 22 dan skor terendah 12. Skor rerata *pretest* kelompok eksperimen adalah 16,00; median 15,50; mode 14; dan simpangan baku 2,818. Hasil *pretest* keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat dalam bentuk statistik deskriptif pada tabel berikut.

Tabel 8: Deskriptif Data *Pretest* Kelompok Eksperimen

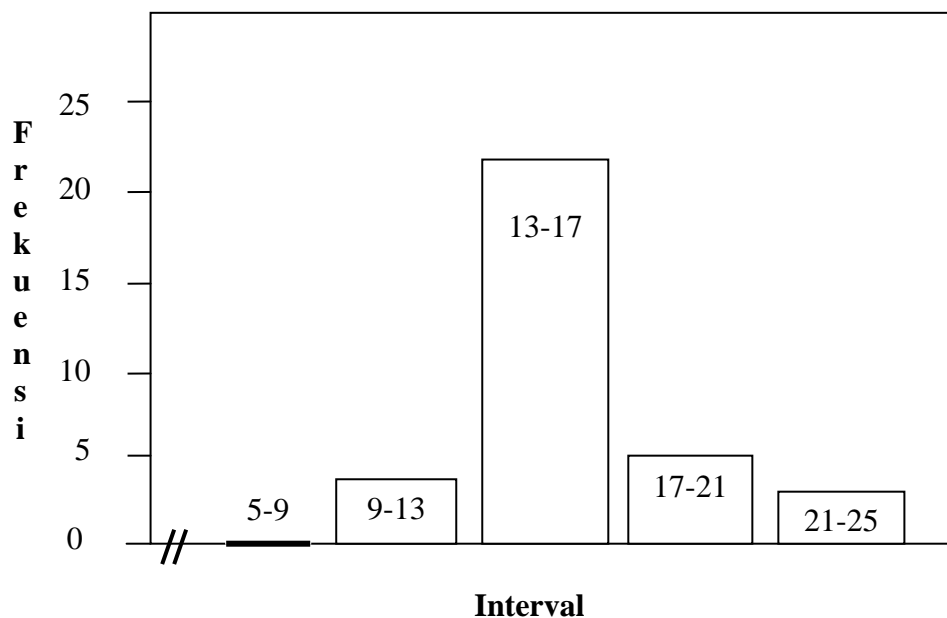
Statistik	Kelompok Eksperimen
N	34
Sum	544
Mean	16,00
Median	15,50
Mode	14
Std. Deviation	2,818
Minimum	12
Maximum	22

Distribusi skor tes awal keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (*Pretest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	21 – 25	3	8,8
2	17 – 21	5	14,7
3	13 – 17	22	64,7
4	9 – 13	4	11,8
5	5 – 9	0	0
Total		34	100,0

Data distribusi frekuensi skor tes awal (*Pretest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok eksperimen apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut.



Gambar 1: Histogram distribusi frekuensi skor tes awal (*Pretest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok eksperimen

b. Deskripsi Data Skor Tes Awal (*Pretest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Kelompok Kontrol

Tes awal (*pretest*) keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 34 siswa, diperoleh data skor tertinggi 20 dan skor terendah 12. Skor rerata *pretest* kelompok kontrol adalah 16,12; median 17,00; mode 17; dan simpangan baku 2,240. Hasil *pretest* keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat dalam bentuk statistik deskriptif pada tabel berikut.

Tabel 10: Deskriptif Data *Pretest* Kelompok Kontrol

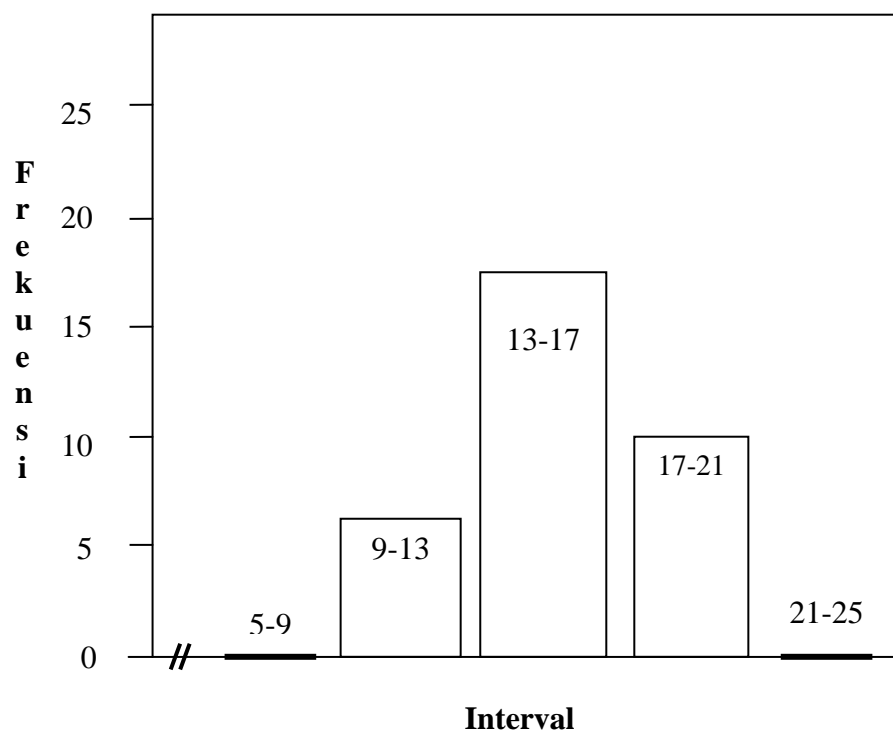
Statistik	Kelompok Kontrol
N	34
Sum	548
Mean	16,12
Median	17,00
Mode	17
Std. Deviation	2,240
Minimum	12
Maximum	20

Distribusi skor tes awal keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (*Pretest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	21 – 25	0	0
2	17 – 21	10	29,4
3	13 – 17	18	52,9
4	9 – 13	6	17,6
5	5 – 9	0	0
Total		34	100,0

Data distribusi frekuensi skor tes awal (*Pretest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok kontrol apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut.



Gambar 2: Histogram distribusi frekuensi skor tes awal (*Pretest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok kontrol

Data statistik dari skor tes awal (*pretest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ($\sum x$), mean (M), mode (Mo), median (Mdn), dan simpangan baku (SB) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Data	N	$\sum X$	M	Mo	Mdn	SB
1	Skor <i>pretest</i> KE	34	544	16,00	14	15,50	2,818
2	Skor <i>pretest</i> KK	34	548	16,12	17	17,00	2,240

Perolehan data skor *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut kemudian dianalisis dengan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil penghitungan *uji-t* yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows*, diperoleh t_{hitung} sebesar -0,191. Harga t_{hitung} jika dikonsultasikan pada tabel nilai t dengan db 66 dan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,997, ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kondisi yang sama. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Deskripsi Data Skor Tes Akhir (*Posttest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tes akhir (*posttest*) keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen, diperoleh data skor tertinggi 25 dan skor terendah 18. Skor rerata *posttest* kelompok eksperimen adalah 21,65; median 22,00; mode 23, dan simpangan baku 2,228. Hasil *posttest* keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat dalam bentuk statistik deskriptif pada tabel berikut.

Tabel 13: Deskripsi Data *Posttest* Kelompok Eksperimen

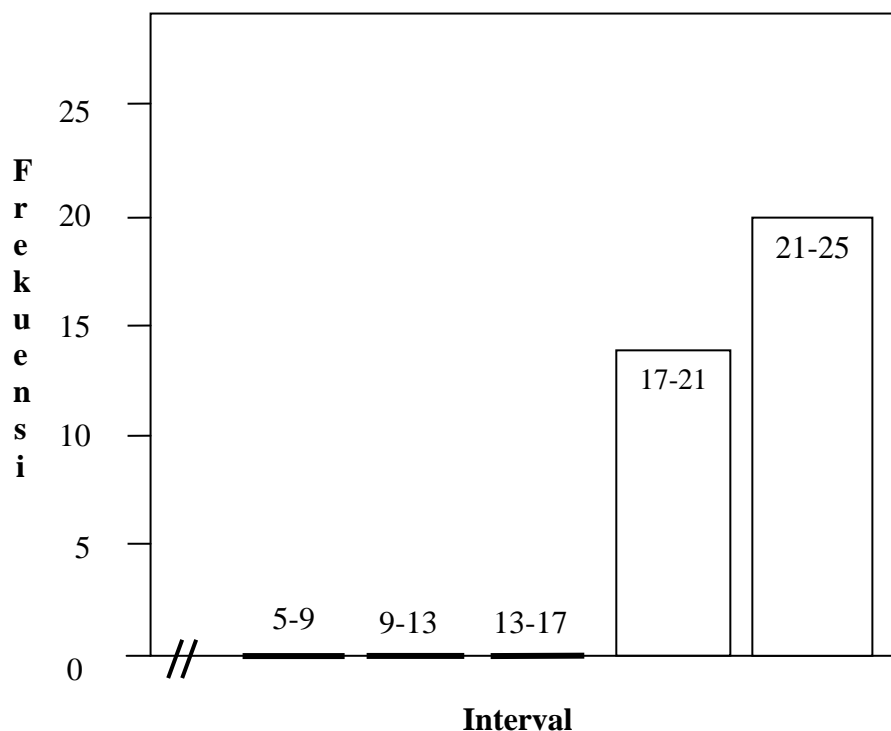
Statistik	Kelompok Eksperimen
N	34
Sum	736
Mean	21,65
Median	22,00
Mode	23
Std. Deviation	2,228
Minimum	18
Maximum	25

Distribusi skor tes akhir keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir (*Posttest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	21 – 25	20	58,8
2	17 – 21	14	41,2
3	13 – 17	0	0
4	9 – 13	0	0
5	5 – 9	0	0
Total		34	100,0

Data distribusi frekuensi skor tes akhir (*Posttest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok eksperimen apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut.



Gambar 3: Histogram distribusi frekuensi skor tes akhir (*Posttest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok eksperimen

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat skor tes awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*) kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan. Peningkatan antara skor tes awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*) kelompok eksperimen dapat dilihat melalui penghitungan nilai rata-rata (mean) kedua data tersebut. Dari deskripsi data dapat diketahui bahwa rata-rata tes awal kelompok eksperimen adalah 16,00 sedangkan rata-rata tes akhir adalah 21,65. Dengan demikian, selisih reratanya adalah 5,65 ($21,65 - 16,00 = 5,65$). Dengan melihat selisih tersebut dapat diartikan terjadi peningkatan yang cukup berarti pada keterampilan berpidato persuasif siswa kelas eksperimen.

d. Deskripsi Data Skor Tes Akhir (*Posttest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Kelompok Kontrol

Berdasarkan tes akhir (*posttest*) keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol, diperoleh data skor tertinggi 25 dan skor terendah 15. Skor rerata *posttest* kelompok eksperimen adalah 19,68; median 20,00; mode 20; dan simpangan baku 2,825. Hasil *posttest* keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat dalam bentuk statistik deskriptif pada tabel berikut.

Tabel 15: Deskripsi Data *Posttest* Kelompok Kontrol

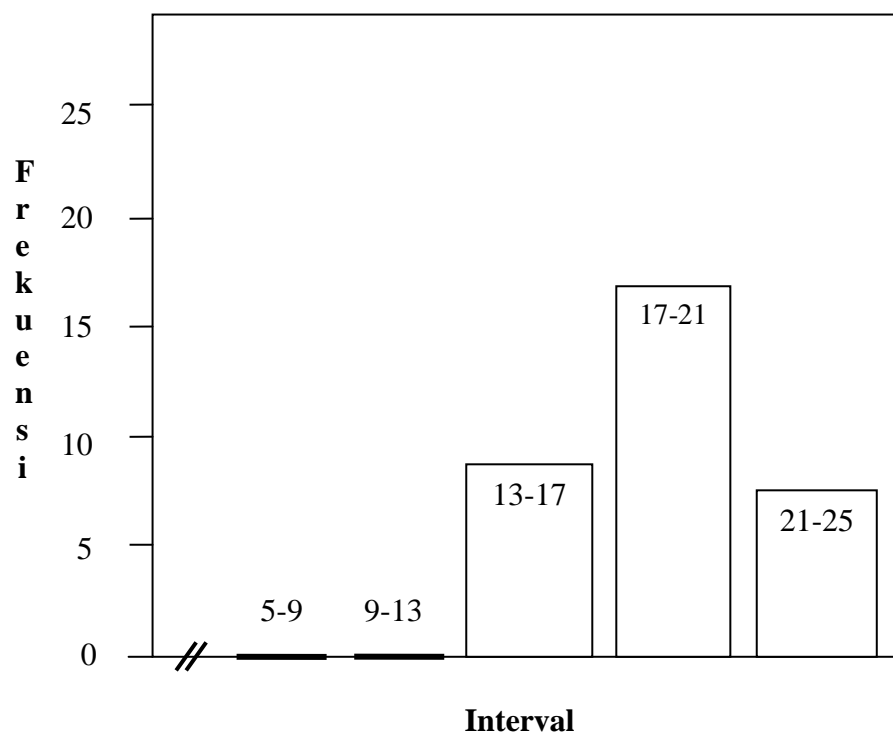
Statistik	Kelompok Kontrol
N	34
Sum	699
Mean	19,68
Median	20,00
Mode	20
Std. Deviation	2,825
Minimum	15
Maximum	25

Distribusi skor tes akhir keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 16: Distribusi Skor Tes Akhir (*Posttest*) Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	21 – 25	8	23,5
2	17 – 21	17	50,0
3	13 – 17	9	26,5
4	9 – 13	0	0
5	5 – 9	0	0
Total		34	100,0

Data distribusi frekuensi skor tes akhir (*Posttest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok kontrol apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram distribusi frekuensi skor tes akhir (*Posttest*) keterampilan berpidato persuasif siswa kelompok kontrol**

Peningkatan antara skor tes awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*) yang terjadi pada kelompok kontrol karena tidak mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *Team Product*. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat melalui penghitungan nilai rata-rata (mean) kedua data tersebut. Rata-rata skor tes awal (*pretest*) kelas kontrol adalah 16,12 sedangkan rata-rata skor tes akhir (*posttest*) kelas kontrol adalah 19,68. Dengan demikian, selisih rata-rata skor *pretest* dan *posttest* adalah 3,56 ($19,68 - 16,12 = 3,56$). Berdasarkan selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, dapat ditarik kesimpulan bahwa

keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol lebih rendah daripada kelompok eksperimen karena pembelajaran menggunakan metode ceramah.

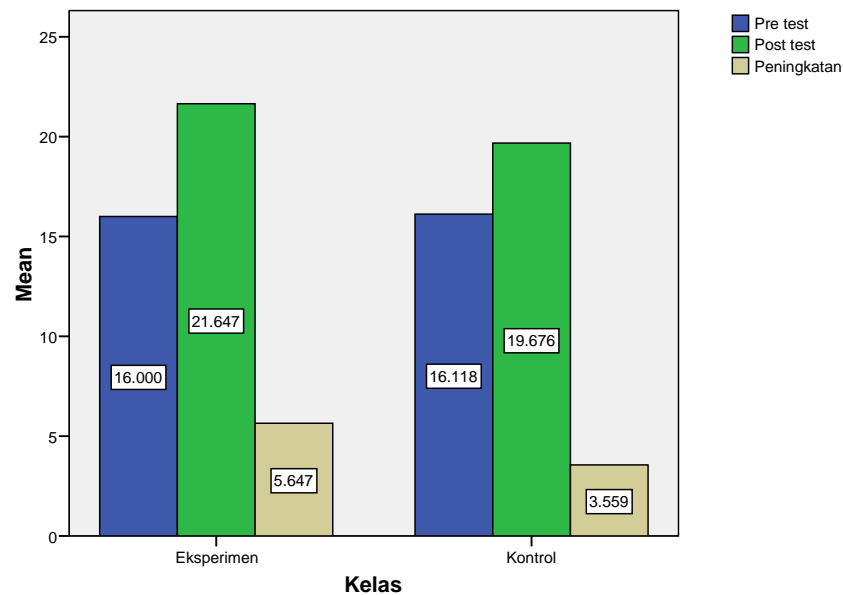
Berikut disajikan pula data statistik dari tes akhir (*posttest*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ($\sum x$), mean (M), mode (Mo), median (Mdn), dan simpangan baku (SB).

Tabel 17: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Akhir (*Posttest*) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Data	N	$\sum X$	M	Mo	Mdn	SB
1	Skor <i>posttest</i> KE	34	739	21,65	23	22,00	2,228
2	Skor <i>posttest</i> KK	34	669	19,68	20	20,00	2,825

Berdasarkan data statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dalam keterampilan berpidato persuasif daripada kelompok kontrol. Hasil tersebut dapat dilihat dari mean dan median yang nilainya menunjukkan lebih tinggi kelompok eksperimen daripada kelompok kontrol. Mean yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 21,65 dengan median 22,00 sedangkan mean yang diperoleh kelompok kontrol adalah 19,68 dengan median 20,00. Dengan demikian, kelompok eksperimen secara keseluruhan lebih baik dalam penguasaan keterampilan berpidato persuasif dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Data skor keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram Skor Tes Awal (*Pretest*) dan Skor Tes Akhir (*Posttest*) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

B. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *uji-t*. *Uji-t* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa metode *Team Product*.

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa siswa kelas X SMK Negeri 1

Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Untuk keperluan pengujian, H_a diubah menjadi Hipotesis nol (H_o) yang berbunyi ”tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah”.

Berdasarkan penghitungan *uji-t* yang dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 18: Rangkuman Hasil *Uji-t* antarkelompok

Sumber	Db	t_{hitung}	P
KE 2 – KK 2	66	3,194	0,002

Keterangan:

KE 2 – KK 2 : *Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
 db : derajat kebebasan
 P : Probabilitas

Berdasarkan tabel rangkuman hasil *uji-t* tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 3,194. Nilai t_{hitung} tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel nilai t dengan db 66 pada taraf signifikansi 5 % adalah 1,997. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Tabel rangkuman tersebut juga memperlihatkan nilai P sebesar 0,002. Harga P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$). Dengan demikian, H_o yang menyatakan “tidak ada

perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah”, ditolak.

Sebaliknya, H_a yang menyatakan ”ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah”, diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hasil penghitungan *uji-t* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ”Metode *Team Product* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen”.

Pengajuan hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_o (Hipotesis nol) yang berbunyi ”Metode *Team Product* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen”.

Hasil analisis *uji-t* data skor peningkatan kelompok eksperimen dan skor peningkatan kelompok kontrol dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows* diperoleh t_{hitung} adalah 3,636. Nilai t_{hitung} lebih tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel nilai t dengan db 66 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,997. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh P sebesar 0,001. Harga P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$). Dengan demikian H_0 yang menyatakan, “Metode *Team Product* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen”, ditolak.

Sebaliknya, H_a yang menyatakan, “Metode *Team Product* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen”, diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Team Product* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data dengan menggunakan *uji-t* yang penghitungannya dilakukan dengan bantuan komputer program statistik *SPSS versi 16.00 for Windows*. Analisis tersebut menghasilkan t_{hitung} sebesar 3,194.

Harga t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), yaitu $3,194 > 1,997$ dengan db 66 dan P 0,002 pada taraf signifikansi 5%.

1. Perbedaan Keterampilan Berpidato Persuasif antara Siswa SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang Mendapat Pembelajaran Menggunakan Metode *Team Product* dengan Siswa yang Mendapat Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah

Rerata skor tes akhir kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan rerata skor tes akhir kelompok kontrol menunjukkan bahwa siswa lebih mudah belajar keterampilan berbicara khususnya berpidato persuasif dengan menggunakan metode *Team Product* daripada menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam pencapaian keberhasilan suatu pembelajaran berbicara.

Seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran keterampilan berbicara khususnya berpidato persuasif agar memperoleh hasil yang maksimal. Metode *Team Product* merupakan metode informal pembelajaran kooperatif. Metode tersebut sangat cocok untuk melatih keterampilan berpidato persuasif siswa, sebab dalam pelaksanaan metode *Team Product* siswa dapat berkreasi atau menciptakan suatu produk kemudian mempresentasikan produknya dengan kalimat-kalimat persuasi. Selain itu, dengan menciptakan sebuah produk sesuai dengan keterampilan siswa sendiri, yang akan digunakan sebagai media dalam berpidato, akan dengan mudah siswa mengemukakan pendapat dan menyampaikan informasi mengenai produknya tersebut. Metode *Team Product* juga mudah untuk dilaksanakan karena tidak memiliki prosedur pelaksanaan yang panjang.

Pembelajaran keterampilan berpidato persuasif menggunakan metode *Team Product* membuat siswa dapat berlatih berbicara secara aktif, karena pelaksanaannya secara berkelompok. Komponen-komponen dalam penilaian berpidato persuasif seperti (1) keakuratan dan keluasan gagasan, (2) keruntutan penyampaian gagasan, (3) ketepatan kosakata, (4) kelancaran, dan (5) penampilan, pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan saat diadakan *posttest*. Hal tersebut disebabkan siswa sudah terbiasa mengeluarkan pendapat dan menyampaikan informasi dengan kalimat persuasif pada saat metode *Team Product* diterapkan.

Penerapan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif mampu mendorong siswa untuk berkomunikasi dengan lebih baik. Hal itu tercermin pada masing-masing tahapan dalam metode *Team Product*, yaitu tahap pertama, siswa membuat kelompok; kedua, setiap kelompok terdiri atas empat anggota; ketiga, siswa secara berkelompok memilih topik yang akan dipresentasikan; keempat, siswa mengumpulkan informasi mengenai topik yang dipilih; kelima, siswa secara berkelompok membuat karya kreatif berupa produk; keenam, siswa membuat catatan penting; ketujuh, siswa berlatih berpidato persuasif; tahap terakhir, siswa berpresentasi di depan kelas mengenai produk yang dibuat secara berkelompok.

Pada tahap ketujuh siswa berlatih berpidato persuasif. Siswa berlatih di depan orang lain, dengan banyak berlatih berbicara, siswa dapat memiliki keterampilan berpidato persuasif yang baik. Selain itu, keberanian siswa untuk

berbicara di depan orang lain juga dapat meningkat karena adanya proses berlatih berbicara yang cukup.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa metode *Team Product* sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara khususnya berpidato persuasif. Kesesuaian penerapan metode *Team Product* dalam berbicara sesuai dengan pendapat Tarigan (1933), salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh suatu teknik atau metode pengajaran berbicara adalah memikat, menantang, atau merangsang siswa untuk berbicara.

Berbeda dengan kelompok eksperimen, kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, siswa tidak dapat berlatih berbicara secara langsung di depan orang lain. Hal tersebut menyebabkan keterampilan berpidato persuasif kelompok kontrol tidak sebaik kelompok eksperimen pada saat diadakan *posttest*. Rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol lebih rendah dari kelompok eksperimen. Tanpa metode *Team Product* guru menyampaikan materi dengan satu arah, yaitu guru berbicara dan siswa mendengarkan. Siswa hanya mendapatkan teori mengenai berpidato persuasif saja, dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori tersebut. Sehingga, siswa tidak dapat menguasai keterampilan berpidato persuasif dengan baik.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, dapat memperjelas perbedaan keterampilan berpidato persuasif pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut terjadi karena kelompok eksperimen menggunakan metode *Team Product*, sehingga siswa dapat berlatih berbicara.

Sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak dapat berlatih berbicara karena pembelajaran hanya satu arah yaitu guru berbicara siswa mendengarkan. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara kelompok yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan kelompok yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah. Dengan kata lain, pada kelompok eksperimen memiliki peningkatan keterampilan berpidato persuasif yang lebih signifikan daripada kelompok kontrol.

2. Keefektifan Metode *Team Product* dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Keefektifan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif kelompok eksperimen dapat diketahui dengan *uji-t*. Berdasarkan hasil penghitungan dapat diketahui besarnya t_{hitung} sebesar 3,636 dengan Db 66. Kemudian, skor t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 66 adalah 1,997. Hal itu menunjukkan skor t_{hitung} lebih besar daripada skor t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,636 > t_{tabel} = 1,997$). Dengan demikian, hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa metode *Team Product* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif.

Hasil dari perhitungan *uji-t* menunjukkan bahwa metode *Team Product* telah teruji efektif meningkatkan keterampilan berpidato persuasif siswa. Keefektifan metode *Team Product* juga dapat dilihat dari keaktifan siswa pada kelompok eksperimen dalam pembelajaran berpidato persuasif menggunakan metode *Team Product* yang cukup tinggi. Siswa lebih aktif dalam mengemukakan

pendapat. Metode *Team Product* juga memberikan kesempatan siswa untuk berlatih berpidato persuasif di depan siswa lain.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Team Product* dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, karena metode *Team Product* dapat mendorong siswa untuk berlatih berbicara di depan orang lain. Metode tersebut telah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* karena sampel diambil secara acak. Penarikan sampel dilakukan secara bertahap dengan masing-masing tahapan dilakukan randomisasi. Randomisasi tersebut dilakukan pada setiap tingkat sampai diperoleh sampel yang diinginkan. Akan tetapi, kelompok kontrol tidak sesuai dengan perencanaan semula karena kelas tersebut tidak bersedia menjadi tempat penelitian, sehingga kelompok kontrol digantikan oleh kelas lain. Meskipun demikian, hasil penelitian tetap dapat digeneralisasikan karena yang tidak sesuai dengan perencanaan adalah kelas kontrol, bukan kelas eksperimen.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpidato persuasif antara siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *Team Product* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari hasil analisis dengan menggunakan *uji-t* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,194 > 1,997$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Metode *Team Product* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen. Hal ini terlihat dari hasil analisis dengan menggunakan *uji-t* diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,636 > 1,997$) pada taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran keterampilan berpidato persuasif sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori pembelajaran keterampilan berpidato persuasif dan teori mengenai metode *Team Product*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi lebih kepada guru dalam pemilihan metode pembelajaran berpidato persuasif yang tepat. Pemilihan metode *Team Product* sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran keterampilan berpidato persuasif dan dapat mendorong siswa untuk selalu aktif mengemukakan pendapat dan menyampaikan informasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan berpidato persuasif hendaknya tidak hanya menekankan pada pembelajaran satu arah, yaitu guru berbicara dan siswa mendengarkan saja. Akan tetapi, perlu diberikan suatu variasi metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif berbicara, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *Team Product*.
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen dapat menggunakan metode *Team Product* sebagai salah satu metode pembelajaran keterampilan berpidato persuasif agar siswa terdorong untuk aktif berlatih berbicara di depan orang lain.

Daftar Pustaka

- Agustina, Tri. 2007. "Keefektifan Teknik *Three Step Interview* terhadap Peningkatan Keterampilan Berpidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arihi, L.S. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: UNY Press.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iru, La. dan La Ode Saifun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- King, Larry. 2012. *Seni Berbicara kepada Siapa Saja, Kapan Saja, di mana Saja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poltak, Mario dan Wiratna Sujarweni. 2006. *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sirait, Charles Bonar. 2010. *The Power of Public Speaking*. Jakarta: PT Gramedia Utama.

Sumanto. 1990. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1**TES KINERJA BERPIDATO**

1. Buatlah tema mengenai pidato persuasif!
2. Kumpulkan informasi mengenai tema yang telah ditentukan!
3. Buatlah catatan penting!
4. Berpidato persuasif dengan menggunakan ciri kebahasaan teks anekdot!

Lampiran 2

RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN

No.	Komponen	Tingkatan Skala
1	Keakuratan dan keluasan gagasan	<p>5. Topik dan uraian sesuai, mendalam, mudah dipahami, dan unsur wacana lengkap.</p> <p>4. Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, agak sulit dipahami, dan unsur wacana lengkap.</p> <p>3. Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap.</p> <p>2. Topik dan uraian kurang sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap.</p> <p>1. Topik dan uraian tidak sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap.</p>
2	Keruntutan penyampaian gagasan	<p>5. Hampir tidak terjadi kesalahan struktur.</p> <p>4. Sekali-kali terdapat kesalahan struktur.</p> <p>3. Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan tetap.</p> <p>2. Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan banyak jenisnya.</p> <p>1. Kesalahan struktur banyak berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman.</p>
3	Ketepatan kosakata	<p>5. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif.</p> <p>4. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif.</p>

		<p>3. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai serta kurang variasi.</p> <p>2. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas.</p> <p>1. Penggunaan kata-kata, istilah dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai dan sangat terbatas.</p>
4	Kelancaran	<p>5. Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat.</p> <p>4. Pembicaraan lancar, jeda kurang tepat.</p> <p>3. Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat.</p> <p>2. Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat.</p> <p>1. Pembicaraan tersendat-sendat, jeda tidak tepat.</p>
5	Penampilan	<p>5. Gerakan, busana santun, wajar, tepat, luwes.</p> <p>4. Gerakan, busana santun, wajar, tepat, kurang luwes.</p> <p>3. Gerakan, busana santun, wajar, kurang tepat, kurang luwes.</p> <p>2. Gerakan, busana kurang santun, kurang wajar, kurang tepat, kurang luwes.</p> <p>1. Gerakan, busana tidak santun, tidak wajar, tidak tepat, tidak luwes.</p>

LAMPIRAN 2
SKOR TES BERPIDATO PERSUASIF SISWA

DAFTAR SKOR BERPIDATO PERSUASIF SISWA
KELOMPOK EKSPERIMEN
PRETEST

No.	Subjek	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	E1	3	3	4	4	3	17
2	E2	3	3	3	3	3	15
3	E3	3	3	3	2	3	14
4	E4	3	4	3	4	3	17
5	E5	3	3	3	2	3	14
6	E6	3	3	4	3	3	16
7	E7	2	2	3	3	2	12
8	E8	3	3	4	3	4	17
9	E9	3	3	2	3	3	14
10	E10	3	3	3	3	4	16
11	E11	4	4	4	4	4	20
12	E12	3	3	3	3	3	15
13	E13	3	3	4	4	3	17
14	E14	5	4	5	4	4	22
15	E15	2	3	3	3	3	14
16	E16	2	3	2	3	2	12
17	E 17	3	3	3	3	3	15
18	E18	3	3	3	3	4	16
19	E19	3	3	3	2	3	14
20	E20	4	4	3	3	3	17
21	E21	3	3	2	3	3	14
22	E22	4	3	3	4	3	17
23	E23	3	4	3	4	4	18
24	E24	4	5	4	4	5	22
25	E25	4	4	3	4	3	18
26	E26	2	3	2	2	3	12
27	E27	4	3	3	4	4	18
28	E28	2	3	3	3	3	14
29	E29	3	3	3	3	2	14
30	E30	2	3	2	3	2	12
31	E31	4	4	4	4	4	20
32	E32	3	3	3	3	3	15
33	E33	3	3	3	2	3	14
34	E34	4	5	4	5	4	22
Total							544
Mean							16.00

Lampiran 2.3

**DAFTAR SKOR BERPIDATO PERSUASIF SISWA
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Perlakuan 2

No.	Subjek	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	E1	3	3	4	3	3	16
2	E2	3	3	3	3	4	16
3	E3	3	3	3	3	3	15
4	E4	4	3	3	3	3	16
5	E5	3	4	3	2	3	15
6	E6	3	3	3	3	3	15
7	E7	2	3	3	3	3	14
8	E8	3	3	3	4	3	16
9	E9	3	4	3	3	3	16
10	E10	3	4	3	3	3	16
11	E11	3	4	3	3	2	15
12	E12	3	3	3	3	3	15
13	E13	3	4	3	3	3	16
14	E14	3	4	3	3	4	14
15	E15	3	3	3	3	4	16
16	E16	3	4	3	3	3	16
17	E 17	3	3	3	3	3	15
18	E18	4	4	3	3	4	18
19	E19	3	4	3	3	3	16
20	E20	4	3	3	3	3	16
21	E21	3	4	3	3	3	16
22	E22	4	4	3	2	3	16
23	E23	3	4	3	4	4	18
24	E24	4	3	3	4	3	20
25	E25	4	3	3	4	4	18
26	E26	3	3	3	3	3	15
27	E27	4	3	3	3	4	17
28	E28	3	3	3	3	3	15
29	E29	4	3	3	2	3	15
30	E30	3	4	3	3	3	16
31	E31	4	3	3	4	4	18
32	E32	3	3	3	3	3	15
33	E33	3	3	3	3	3	15
34	E34	4	3	3	4	4	18
Total							544
Mean							16.00

No.	Subjek	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	E1	3	4	4	3	3	17
2	E2	3	3	3	4	4	17
3	E3	4	3	3	4	3	17
4	E4	3	3	3	3	4	16
5	E5	3	4	3	3	3	16
6	E6	3	3	4	3	3	16
7	E7	3	4	3	3	3	16
8	E8	3	3	4	4	4	18
9	E9	3	4	2	3	3	15
10	E10	4	3	3	3	3	16
11	E11	3	3	4	4	3	17
12	E12	3	4	3	3	3	16
13	E13	4	4	4	3	4	19
14	E14	3	4	5	4	4	20
15	E15	3	3	3	4	4	17
16	E16	4	4	2	3	4	17
17	E 17	3	3	3	3	3	15
18	E18	4	3	3	3	4	17
19	E19	3	4	3	3	4	17
20	E20	4	4	3	4	3	18
21	E21	3	4	2	3	3	15
22	E22	4	4	3	3	3	17
23	E23	3	4	3	4	4	18
24	E24	4	3	4	3	3	17
25	E25	3	3	3	4	4	17
26	E26	4	4	2	3	3	16
27	E27	4	3	3	4	4	18
28	E28	4	4	3	3	4	18
29	E29	4	3	3	2	4	16
30	E30	4	4	2	3	3	16
31	E31	4	3	4	4	4	19
32	E32	3	3	3	3	3	15
33	E33	3	3	3	3	3	15
34	E34	3	3	4	4	5	19
Total							573
Mean							16.85

Lampiran 2.5

**DAFTAR SKOR BERPIDATO PERSUASIF SISWA
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Perlakuan 4

No.	Subjek	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	E1	4	4	4	4	3	19
2	E2	4	3	4	4	4	19
3	E3	4	3	4	4	4	19
4	E4	4	3	5	4	4	20
5	E5	4	5	4	3	4	20
6	E6	4	3	3	4	3	14
7	E7	4	3	3	3	4	17
8	E8	4	3	3	4	5	19
9	E9	3	4	3	3	3	16
10	E10	4	4	3	3	3	17
11	E11	4	3	3	4	4	18
12	E12	4	4	4	3	3	18
13	E13	4	4	4	3	4	19
14	E14	3	4	4	4	4	19
15	E15	3	3	3	4	5	18
16	E16	4	5	4	3	4	20
17	E 17	3	3	4	3	4	17
18	E18	4	4	3	4	5	20
19	E19	4	4	4	4	4	20
20	E20	4	4	3	4	3	18
21	E21	4	4	4	3	3	18
22	E22	4	5	4	3	3	19
23	E23	4	4	4	4	4	20
24	E24	4	3	3	4	3	17
25	E25	4	3	3	5	4	19
26	E26	4	4	3	4	4	19
27	E27	4	3	4	4	4	19
28	E28	5	4	4	3	4	20
29	E29	4	3	3	3	5	17
30	E30	5	4	4	3	4	20
31	E31	4	3	3	4	5	19
32	E32	3	4	4	3	3	17
33	E33	3	3	4	3	3	16
34	E34	4	3	4	4	5	20
Total							627
Mean							18.44

Lampiran 2.6

DAFTAR SKOR BERPIDATO PERSUASIF SISWA
KELOMPOK EKSPERIMEN

Perlakuan 5

No.	Subjek	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	E1	4	3	4	4	4	19
2	E2	5	4	5	3	3	20
3	E3	4	3	4	2	3	16
4	E4	4	4	5	4	4	21
5	E5	5	5	3	2	4	19
6	E6	3	3	3	3	4	16
7	E7	4	4	4	3	3	18
8	E8	3	3	4	3	4	17
9	E9	3	3	4	3	3	16
10	E10	4	4	4	3	3	18
11	E11	3	3	4	4	4	18
12	E12	3	3	4	3	3	16
13	E13	4	4	4	4	3	19
14	E14	3	4	4	4	5	20
15	E15	4	4	3	3	5	19
16	E16	5	5	4	3	3	20
17	E 17	3	3	4	3	4	20
18	E18	5	5	3	3	5	21
19	E19	5	4	4	2	4	19
20	E20	4	4	3	3	5	19
21	E21	4	4	4	3	3	18
22	E22	5	5	4	4	3	21
23	E23	4	4	4	4	5	21
24	E24	4	4	4	4	3	19
25	E25	4	3	4	4	5	20
26	E26	4	4	3	2	4	18
27	E27	4	4	4	4	4	20
28	E28	5	4	4	3	4	20
29	E29	4	3	4	3	5	19
30	E30	5	4	4	3	4	20
31	E31	4	3	4	4	5	20
32	E32	4	4	5	3	3	19
33	E33	3	4	4	2	4	17
34	E34	4	3	5	5	5	22
Total							645
Mean							18.97

Lampiran 2.7

DAFTAR SKOR BERPIDATO PERSUASIF SISWA
KELOMPOK EKSPERIMEN
POSTTEST

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	E1	4	3	4	4	3	18
2	E2	5	4	5	4	5	23
3	E3	5	4	5	4	4	22
4	E4	4	4	5	5	4	22
5	E5	4	4	4	4	4	20
6	E6	4	4	4	4	4	20
7	E7	4	4	4	4	4	20
8	E8	5	4	5	5	5	24
9	E9	4	4	4	3	4	19
10	E10	4	4	4	3	4	19
11	E11	4	4	4	4	5	21
12	E12	4	5	5	4	4	22
13	E13	4	5	5	4	5	23
14	E14	5	5	5	5	5	25
15	E15	4	5	4	5	5	23
16	E16	3	4	4	3	4	21
17	E 17	5	4	5	4	4	22
18	E18	5	5	4	5	5	24
19	E19	4	4	5	5	5	23
20	E20	5	5	4	5	4	23
21	E21	4	5	5	4	4	22
22	E22	5	4	4	4	3	20
23	E23	5	4	5	5	5	24
24	E24	4	5	5	5	4	23
25	E25	5	5	4	5	5	24
26	E26	3	4	3	4	4	18
27	E27	5	5	5	5	5	25
28	E28	4	3	4	4	4	19
29	E29	3	3	4	4	5	19
30	E30	4	4	4	4	4	20
31	E31	5	5	4	5	5	24
32	E32	5	5	5	4	4	23
33	E33	4	3	4	4	4	19
34	E34	5	5	5	5	5	25
Total							736
Mean							21.65

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelan-caran	Penampilan	
1	K1	2	3	2	2	3	12
2	K2	3	3	3	2	3	14
3	K3	4	3	3	3	3	16
4	K4	3	3	3	3	4	16
5	K5	3	4	3	3	4	17
6	K6	3	3	3	2	3	14
7	K7	4	3	3	3	3	16
8	K8	3	4	3	4	3	17
9	K9	3	3	2	3	2	13
10	K10	2	2	2	3	3	13
11	K11	3	3	3	3	3	15
12	K12	3	3	3	3	3	15
13	K13	4	3	3	4	3	17
14	K14	3	3	4	4	3	17
15	K15	4	3	4	4	4	19
16	K16	4	3	3	3	4	17
17	K17	3	3	4	4	3	17
18	K18	4	3	3	3	4	17
19	K19	2	3	3	3	3	14
20	K20	2	3	2	3	2	12
21	K21	3	3	4	4	4	18
22	K22	4	4	4	4	4	20
23	K23	3	4	3	4	3	17
24	K24	3	3	4	4	4	18
25	K25	3	4	2	3	3	15
26	K26	3	4	3	4	3	17
27	K27	4	3	4	3	4	18
28	K28	3	3	4	4	4	18
29	K29	3	2	3	2	2	12
30	K30	3	4	4	3	4	18
31	K31	4	3	4	4	4	19
32	K32	3	4	3	4	4	18
33	K33	4	3	4	4	4	19
34	K34	2	3	2	3	3	13
Total							548
Mean							16.12

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	K1	2	3	2	2	2	11
2	K2	3	3	3	2	2	13
3	K3	3	2	3	3	3	14
4	K4	3	2	3	3	3	14
5	K5	3	3	3	3	3	15
6	K6	3	2	3	2	2	12
7	K7	3	2	2	3	3	13
8	K8	3	3	3	3	3	15
9	K9	3	3	2	2	2	12
10	K10	2	2	2	3	3	12
11	K11	3	3	3	3	3	15
12	K12	3	3	3	3	3	15
13	K13	2	2	2	3	3	12
14	K14	3	2	3	3	3	14
15	K15	3	3	3	3	3	15
16	K16	3	3	3	2	3	14
17	K17	2	3	3	3	2	13
18	K18	3	3	2	2	3	13
19	K19	2	3	3	3	3	14
20	K20	2	2	2	3	2	11
21	K21	3	3	3	3	3	15
22	K22	3	3	3	3	3	15
23	K23	3	3	3	3	2	14
24	K24	3	3	3	3	3	15
25	K25	3	3	2	2	3	13
26	K26	3	3	3	3	2	14
27	K27	3	3	3	2	3	14
28	K28	3	3	3	3	3	15
29	K29	3	2	3	2	2	12
30	K30	3	3	3	3	3	15
31	K31	3	3	3	3	3	15
32	K32	2	3	3	3	3	14
33	K33	3	3	3	3	3	15
34	K34	2	2	2	2	3	11
Total							464
Mean							13.65

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelan-caran	Penampilan	
1	K1	2	3	2	2	2	11
2	K2	3	2	2	2	2	11
3	K3	2	2	3	3	3	13
4	K4	3	2	2	3	3	13
5	K5	3	3	2	3	2	13
6	K6	3	2	2	2	2	11
7	K7	3	2	2	3	3	13
8	K8	3	3	3	3	3	15
9	K9	3	3	2	2	2	12
10	K10	2	2	2	3	3	12
11	K11	2	3	2	2	2	11
12	K12	2	3	2	2	2	11
13	K13	3	3	3	3	2	13
14	K14	2	3	2	3	2	12
15	K15	3	3	3	2	3	14
16	K16	3	3	3	3	2	14
17	K17	2	3	2	2	2	11
18	K18	3	3	2	2	2	12
19	K19	3	3	3	2	3	14
20	K20	3	3	2	2	2	12
21	K21	2	3	2	3	2	12
22	K22	3	3	3	3	2	14
23	K23	3	3	2	3	2	13
24	K24	3	3	3	2	3	14
25	K25	3	3	2	2	2	12
26	K26	3	2	2	3	2	12
27	K27	3	2	3	2	3	13
28	K28	3	3	3	3	3	15
29	K29	3	3	3	2	2	13
30	K30	3	3	3	2	3	14
31	K31	3	3	3	3	3	15
32	K32	3	2	3	2	3	13
33	K33	3	3	2	3	3	14
34	K34	2	2	2	2	2	10
Total							432
Mean							12.71

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelan-caran	Penampilan	
1	K1	2	3	2	2	2	11
2	K2	2	3	3	3	3	14
3	K3	2	2	3	3	2	12
4	K4	3	3	3	3	3	15
5	K5	4	2	3	3	3	15
6	K6	2	2	2	3	3	12
7	K7	3	3	3	3	3	15
8	K8	3	3	3	3	3	15
9	K9	3	3	2	3	3	14
10	K10	3	3	3	3	3	15
11	K11	2	3	2	2	2	11
12	K12	2	3	2	2	2	11
13	K13	3	3	3	3	3	15
14	K14	3	3	2	3	3	14
15	K15	3	3	3	3	3	15
16	K16	4	3	3	3	3	16
17	K17	3	3	3	3	2	14
18	K18	3	3	3	2	3	14
19	K19	3	3	2	3	3	14
20	K20	3	3	2	2	2	12
21	K21	3	3	3	3	3	15
22	K22	3	3	3	2	2	13
23	K23	3	3	3	3	2	14
24	K24	3	3	3	3	3	15
25	K25	3	3	2	2	2	12
26	K26	3	3	3	3	3	15
27	K27	3	2	3	3	3	14
28	K28	3	2	3	3	3	14
29	K29	3	3	3	3	2	14
30	K30	3	3	3	3	3	15
31	K31	3	3	3	3	3	15
32	K32	3	2	3	3	3	14
33	K33	3	2	2	3	3	13
34	K34	3	2	2	2	2	11
Total							468
Mean							13.76

Lampiran 2.12

DAFTAR SKOR BERPIDATO PERSUASIF SISWA
KELOMPOK KONTROL

Perlakuan 4

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelan- caran	Penampilan	
1	K1	3	3	2	2	3	13
2	K2	3	3	3	3	2	14
3	K3	3	2	3	3	3	14
4	K4	3	3	3	3	3	15
5	K5	4	3	3	3	3	16
6	K6	3	3	2	2	3	13
7	K7	3	3	3	4	3	16
8	K8	3	3	3	3	3	15
9	K9	3	3	2	2	3	13
10	K10	3	3	2	3	4	15
11	K11	3	3	2	3	2	13
12	K12	2	3	3	3	3	14
13	K13	3	3	2	3	2	13
14	K14	3	3	3	3	3	15
15	K15	2	3	3	2	3	13
16	K16	4	3	3	3	3	16
17	K17	3	3	3	3	3	15
18	K18	4	3	3	3	3	16
19	K19	3	3	2	3	3	14
20	K20	3	2	3	2	3	13
21	K21	2	3	3	3	3	14
22	K22	3	4	4	3	3	14
23	K23	3	3	3	3	3	15
24	K24	3	3	3	2	3	14
25	K25	3	3	2	2	2	12
26	K26	3	3	2	3	3	14
27	K27	3	3	3	3	3	15
28	K28	3	3	3	3	4	16
29	K29	3	2	3	3	2	13
30	K30	3	3	3	3	4	16
31	K31	3	3	3	3	3	15
32	K32	3	3	3	3	3	15
33	K33	3	3	3	3	3	15
34	K34	3	2	3	3	3	14
Total							488
Mean							14.35

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah
		Keakuratan dan keluasan gagasan	Keruntutan penyampaian gagasan	Ketepatan kosakata	Kelancaran	Penampilan	
1	K1	3	3	2	3	3	14
2	K2	3	3	2	3	3	14
3	K3	3	3	3	3	3	15
4	K4	3	3	3	3	3	15
5	K5	4	4	4	4	4	16
6	K6	3	3	3	2	3	14
7	K7	4	4	4	4	3	19
8	K8	3	3	3	3	3	15
9	K9	3	3	4	2	3	15
10	K10	3	3	3	3	4	16
11	K11	2	3	2	3	2	12
12	K12	2	3	3	3	2	13
13	K13	3	3	3	3	2	14
14	K14	3	3	3	3	4	16
15	K15	3	3	3	3	3	15
16	K16	4	4	3	3	4	18
17	K17	3	3	3	3	2	14
18	K18	4	4	3	3	4	18
19	K19	4	4	3	3	3	17
20	K20	3	3	3	2	2	13
21	K21	3	4	3	3	4	17
22	K22	3	3	4	4	4	18
23	K23	3	3	3	3	3	15
24	K24	3	3	3	3	3	15
25	K25	3	3	3	2	3	14
26	K26	3	3	3	3	3	15
27	K27	3	3	3	3	3	15
28	K28	4	4	3	3	4	18
29	K29	3	3	3	2	2	13
30	K30	4	4	4	4	4	16
31	K31	3	3	3	3	3	15
32	K32	3	3	3	3	3	15
33	K33	3	3	3	3	3	15
34	K34	3	3	3	3	3	15
Total							534
Mean							15.71

LAMPIRAN 3
UJI NORMALITAS

Lampiran 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Eksperimen

		Pre test	Post test
N		34	34
Normal Parameters(a,b)	Mean	16.00	21.65
	Std. Deviation	2.818	2.228
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.169
	Positive	.143	.153
	Negative	-.121	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.836	.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486	.284

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Kontrol

		Pre test	Post test
N		34	34
Normal Parameters(a,b)	Mean	16.12	19.68
	Std. Deviation	2.240	2.825
Most Extreme Differences	Absolute	.212	.160
	Positive	.095	.160
	Negative	-.212	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.236	.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094	.347

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

LAMPIRAN 4
UJI HOMOGENITAS DAN *UJI-T*

Lampiran 4

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test	Eksperimen	34	16.00	2.818	.483
	Kontrol	34	16.12	2.240	.384
Post test	Eksperimen	34	21.65	2.228	.382
	Kontrol	34	19.68	2.825	.485
Peningkatan	Eksperimen	34	5.65	2.268	.389
	Kontrol	34	3.56	2.464	.423

Independent Samples Test

		F Test		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Pre test	Equal variances assumed	1.583	.093	-.191	66	.849	-.118	.617	-1.350	1.115
	Equal variances not assumed			-.191	62.802	.849	-.118	.617	-1.351	1.116
Post test	Equal variances assumed	1.609	.085	3.194	66	.002	1.971	.617	.739	3.203
	Equal variances not assumed			3.194	62.593	.002	1.971	.617	.737	3.204
Peningkatan	Equal variances assumed	1.180	.316	3.636	66	.001	2.088	.574	.941	3.235
	Equal variances not assumed			3.636	65.551	.001	2.088	.574	.941	3.235

LAMPIRAN 5**Tabel_t**

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.640	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

LAMPIRAN 6

STATISTIK DESKRIPTIF

Lampiran 6.1

Descriptive Statistics

Kelas		Pre test	Post test	Peningkatan
Eksperimen	N	34	34	34
	Sum	544	736	192
	Mean	16.00	21.65	5.65
	Median	15.50	22.00	6.00
	Mode	14	23	6
	Std. Deviation	2.818	2.228	2.268
	Minimum	12	18	1
	Maximum	22	25	9
Kontrol	N	34	34	34
	Sum	548	669	121
	Mean	16.12	19.68	3.56
	Median	17.00	20.00	3.00
	Mode	17	20	2
	Std. Deviation	2.240	2.825	2.464
	Minimum	12	15	0
	Maximum	20	25	8
Total	N	68	68	68
	Sum	1092	1405	313
	Mean	16.06	20.66	4.60
	Median	16.00	20.00	5.00
	Mode	17	20	8
	Std. Deviation	2.527	2.713	2.575
	Minimum	12	15	0
	Maximum	22	25	9

Lampiran 6.2

Pre test - Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 9 - 13)	4	11.8	11.8	11.8
	Sedang (> 13 - 17)	22	64.7	64.7	76.5
	Tinggi (> 17 - 21)	5	14.7	14.7	91.2
	Sangat Tinggi (> 21 - 25)	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Post test - Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi (> 17 - 21)	14	41.2	41.2	41.2
	Sangat Tinggi (> 21 - 25)	20	58.8	58.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pre test - Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 9 - 13)	6	17.6	17.6	17.6
	Sedang (> 13 - 17)	18	52.9	52.9	70.6
	Tinggi (> 17 - 21)	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Post test - Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang (> 13 - 17)	9	26.5	26.5	26.5
	Tinggi (> 17 - 21)	17	50.0	50.0	76.5
	Sangat Tinggi (> 21 - 25)	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7
SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMK/MAK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia - Wajib
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi dan negosiasi.					
2.1 Menunjukkan sikap					

tanggung jawab, dan peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan struktur isi teks anekdot 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh teks anekdot dengan rasa ingin tahu. 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca. 	1 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan ciri bahasa teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot • Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda). • Peserta didik membaca contoh teks anekdot yang lain. Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan. 		

	ot	<p>coda) dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot dengan bahasa yang komunikatif. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda). • Peserta didik menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). • Peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	<p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis: Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
--	----	--	---	--	--

		<p>mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/keepatan kesimpulan antarkelompok 			
--	--	--	--	--	--

		<p>ok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 			
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Lampiran 8.1**Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Kritik dan Humor dalam Layanan Publik
Pertemuan	: 1-7
Alokasi Waktu	: 14 x 45 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi dan negosiasi.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, dan peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.

B. Indikator

- 1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah untuk menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot.
- 2. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
- 3. Mengidentifikasi struktur teks anekdot.
- 4. Menganalisis teks anekdot.
- 5. Berpidato persuasif dengan menggunakan ciri kebahasaan teks anekdot.

C. Tujuan pembelajaran

1. Selama dan setelah pembelajaran siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah untuk menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot.
2. Selama dan setelah pembelajaran siswa memiliki sikap tanggung jawab, dan peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
3. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya siswa dapat mengidentifikasi struktur teks anekdot.
4. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya siswa dapat menganalisis teks anekdot.
5. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya siswa dapat menginterpretasikan teks anekdot.
6. Berpidato persuasif dengan menggunakan ciri kebahasaan teks anekdot.

D. Materi ajar

1. Contoh teks anekdot
2. Struktur teks anekdot

E. Metode dan Pendekatan

- a. Pendekatan : ilmiah
- b. Metode: *TEAM PRODUCT*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pertemuan ke-1	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. 2. Siswa menerima informasi tentang 	15 Menit

	<p>keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
Inti	<p><u>Mengamati:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencoba contoh teks anekdot dengan rasa ingin tahu. - Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda). - Peserta didik membaca contoh teks anekdot yang lain. <p><u>Menanya:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dengan cermat. - Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot dengan bahasa yang komunikatif. <p><u>Menalar:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda). - Peserta didik menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses, material, dan konjungsi temporal). - Peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. <p><u>Mencoba:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait 	60 Menit

	<p>dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat pidato berdasarkan ciri bahasa teks anekdot. <p><u>Jejaring:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpidato persuasif di depan kelas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan teks anekdot. 2. Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut. 	15 Menit

Kegiatan Pertemuan ke- 2, 3, 4, 5, dan 6	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p><u>Mengamati:</u> Menugasi siswa untuk membaca teks anekdot.</p> <p><u>Menanya:</u> Mendiskusikan dengan santun:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. struktur teks anekdot b. ciri kebahasaan teks anekdot 	60 menit

	<p><u>Menalar:</u> Mengidentifikasi teks anekdot</p> <p><u>Mencoba:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat kelompok. - Setiap kelompok terdiri atas empat anggota. - Siswa secara berkelompok memilih topik yang akan dipresentasikan. - Siswa mengumpulkan informasi mengenai topik yang dipilih. - Siswa secara berkelompok membuat karya kreatif berupa produk. - Siswa membuat catatan penting. <p><u>Jejaring:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berlatih berpidato persuasif dengan menggunakan ciri kebahasaan teks anekdot. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan teks anekdot. 2. Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3. Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut. 	15 menit

Kegiatan Pertemuan ke- 7	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah 	15 Menit

	pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Inti	<p><u>Mengamati:</u> Siswa berkelompok dengan kelompok yang sudah dipilih dalam pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Menanya:</u> Siswa mengambil nomor undian untuk berpresentasi.</p> <p><u>Menalar:</u> Menanggapi teks anekdot.</p> <p><u>Mencoba:</u> Siswa berpidato persuasif di depan kelas mengenai produk yang dibuat secara berkelompok dalam pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Jejaring:</u> Berpidato persuasif dengan menggunakan ciri kebahasaan teks anekdot.</p>	150 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot. 2. Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut. 	15 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, Jakarta: Kemendikbud RI, 2013.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik

Penilaian sikap dilakukan melalui penilaian proses.

2. Bentuk

Perbuatan

3. Instrumen

No.	Komponen	Tingkatan Skala
1	Keakuratan dan keluasan gagasan	5. Topik dan uraian sesuai, mendalam, mudah dipahami, dan unsur wacana lengkap. 4. Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, agak sulit dipahami, dan unsur wacana lengkap. 3. Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap. 2. Topik dan uraian kurang sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap. 1. Topik dan uraian tidak sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap.
2	Keruntutan penyampaian gagasan	5. Hampir tidak terjadi kesalahan struktur. 4. Sekali-kali terdapat kesalahan struktur. 3. Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan tetap. 2. Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan banyak jenisnya. 1. Kesalahan struktur banyak berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman.

3	Ketepatan kosakata	<p>5. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif.</p> <p>4. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif.</p> <p>3. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai serta kurang variasi.</p> <p>2. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas.</p> <p>1. Penggunaan kata-kata, istilah dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai dan sangat terbatas.</p>
4	Kelancaran	<p>5. Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat.</p> <p>4. Pembicaraan lancar, jeda kurang tepat.</p> <p>3. Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat.</p> <p>2. Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat.</p> <p>1. Pembicaraan tersendat-sendat, jeda tidak tepat.</p>
5	Penampilan	<p>5. Gerakan, busana santun, wajar, tepat, luwes.</p> <p>4. Gerakan, busana santun, wajar, tepat, kurang luwes.</p> <p>3. Gerakan, busana santun, wajar, kurang tepat, kurang luwes.</p> <p>2. Gerakan, busana kurang santun, kurang wajar, kurang tepat, kurang luwes.</p>

		1. Gerakan, busana tidak santun, tidak wajar, tidak tepat, tidak luwes.
--	--	---

Pedoman Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Keakuratan dan keluasan gagasan					
2.	Keruntutan penyampaian gagasan					
3.	Ketepatan kosakata					
4.	Kelancaran					
5.	Penampilan					
Jumlah Skor :						
Nilai :						

Kriteria pemberian skor: 5 = sangat tinggi
 4 = tinggi
 3 = sedang
 2 = rendah
 1 = sangat rendah

Karanganyar, November 2013
 Mahasiswa

Eva Yuniarti
 NIM 10201244010

Lampiran 8.2**Kontrol**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Kritik dan Humor dalam Layanan Publik
Pertemuan	: 1-7
Alokasi Waktu	: 14 x 45 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi dan negosiasi.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, dan peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.

B. Indikator

- 1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah untuk menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot.
- 2. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
- 3. Mengidentifikasi struktur teks anekdot.
- 4. Menganalisis teks anekdot.

5. Berpidato persuasif dengan menggunakan ciri kebahasaan teks anekdot.

C. Tujuan pembelajaran

1. Selama dan setelah pembelajaran siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah untuk menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot.
2. Selama dan setelah pembelajaran siswa memiliki sikap tanggung jawab, dan peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
3. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya siswa dapat mengidentifikasi struktur teks anekdot.
4. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya siswa dapat menganalisis teks anekdot.
5. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya siswa dapat menginterpretasikan teks anekdot.
6. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat membuat teks anekdot dengan karakteristik teks yang akan dibuat, secara lisan.

D. Materi ajar

1. Contoh teks anekdot
2. Struktur teks anekdot
3. Kaidah teks anekdot

E. Metode dan Pendekatan

1. Pendekatan : ilmiah
2. Metode: Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pertemuan ke 1	Deskripsi	Alokasi Waktu
	- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan.	15 Menit

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
Inti	<p><u>Mengamati:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencoba contoh teks anekdot dengan rasa ingin tahu. - Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda). - Peserta didik membaca contoh teks anekdot yang lain. <p><u>Menanya:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dengan cermat. - Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot dengan bahasa yang komunikatif. <p><u>Menalar:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda). - Peserta didik menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses, material, dan konjungsi temporal). - Peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. <p><u>Mencoba:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). - Membuat pidato berdasarkan ciri bahasa teks anekdot. 	60 Menit

	<u>Jejaring:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Berpidato persuasif di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan teks anekdot. - Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. - Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut. 	15 Menit

Kegiatan Pertemuan ke 2, 3, 4, 5, dan 6	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. - Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<u>Mengamati:</u> Menugasi siswa untuk membaca teks anekdot <u>Menanya:</u> Mendiskusikan dengan santun: <ol style="list-style-type: none"> struktur teks anekdot ciri kebahasaan teks anekdot <u>Menalar</u> Mengidentifikasi pelaku dalam teks anekdot <u>Mencoba:</u> Membuat teks anekdot. <u>Jejaring:</u> Mengomunikasikan karya siswa untuk ditanggapi siswa yang lain.	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan teks anekdot. - Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 	15 menit

	- Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut.	
--	--	--

Kegiatan Pertemuan ke 7	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. - Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 Menit
Inti	<p><u>Mengamati:</u> Mengamati secara individu model teks anekdot dengan tema layanan publik di bidang sosial.</p> <p><u>Menanya:</u> Mendiskusikan dengan santun:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. struktur teks anekdot b. kaidah teks anekdot. <p><u>Menalar:</u> Menanggapi teks anekdot untuk menentukan kesesuaian struktur dan kaidah teks anekdot.</p> <p><u>Mencoba:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menata kembali teks yang diperoleh dan belum ideal sebagai teks anekdot. - Membuat pidato berdasarkan model anekdot. <p><u>Jejaring:</u> Berpidato persuasif di depan kelas.</p>	150 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot. - Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. - Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut. 	15 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, Jakarta: Kemendikbud RI, 2013.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Penilaian sikap dilakukan melalui penilaian proses.

2. Bentuk : Perbuatan.

3. Instrumen :

No.	Komponen	Tingkatan Skala
1	Keakuratan dan keluasan gagasan	5. Topik dan uraian sesuai, mendalam, mudah dipahami, dan unsur wacana lengkap. 4. Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, agak sulit dipahami, dan unsur wacana lengkap. 3. Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap. 2. Topik dan uraian kurang sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap. 1. Topik dan uraian tidak sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, dan unsur wacana tidak lengkap.
2	Keruntutan penyampaian gagasan	5. Hampir tidak terjadi kesalahan struktur. 4. Sekali-kali terdapat kesalahan struktur. 3. Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan tetap. 2. Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan banyak jenisnya. 1. Kesalahan struktur banyak berulang-ulang sehingga mengganggu

		pemahaman.
3	Ketepatan kosakata	<p>5. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan tepat, sesuai dan variatif.</p> <p>4. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif.</p> <p>3. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai serta kurang variasi.</p> <p>2. Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas.</p> <p>1. Penggunaan kata-kata, istilah dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai dan sangat terbatas.</p>
4	Kelancaran	<p>5. Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat.</p> <p>4. Pembicaraan lancar, jeda kurang tepat.</p> <p>3. Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat.</p> <p>2. Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat.</p> <p>1. Pembicaraan tersendat-sendat, jeda tidak tepat.</p>
5	Penampilan	<p>5. Gerakan, busana santun, wajar, tepat, luwes.</p> <p>4. Gerakan, busana santun, wajar, tepat, kurang luwes.</p> <p>3. Gerakan, busana santun, wajar, kurang tepat, kurang luwes.</p> <p>2. Gerakan, busana kurang santun, kurang wajar, kurang tepat, kurang</p>

		luwes. 1. Gerakan, busana tidak santun, tidak wajar, tidak tepat, tidak luwes.
--	--	---

Pedoman Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Keakuratan dan keluasan gagasan					
2.	Keruntutan penyampaian gagasan					
3.	Ketepatan kosakata					
4.	Kelancaran					
5.	Penampilan					
Jumlah Skor :						
Nilai :						

Kriteria pemberian skor: 5 = sangat tinggi
 4 = tinggi
 3 = sedang
 2 = rendah
 1 = sangat rendah

Karanganyar, November 2013
 Mahasiswa

Eva Yuniarti
 NIM 10201244010

LAMPIRAN 9
FOTO KEGIATAN SISWA

Lampiran 9.1: Foto Kegiatan Siswa Kelompok Eksperimen



Foto 1: Siswa sedang berpidato saat *pretest*



Foto 2: Guru sedang menilai saat *pretest*



Foto 3: Suasana pembelajaran menggunakan metode *Team Product*



Foto 4: Siswa sedang berlatih



Foto 5: Guru sedang membimbing siswa



Foto 6: Siswa sedang berpidato saat *posttest*

Lampiran 9.2: Foto Kegiatan Siswa Kelompok Kontrol

Foto 7: Guru sedang mengajar tanpa metode *Team Product*



Foto 8: Suasana pembelajaran tanpa metode *Team Product*



Foto 9: Siswa sedang berpidato saat *posttest*



Foto 10: Guru sedang menilai saat *posttest*

LAMPIRAN 10
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1066a/UN.34.12/DT/XI/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 November 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABs), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN METODE TEAM PRODUCT DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERPIDATO
PERSUASI SISWA KELAS X SMKN 1 KARANGANYAR KEBUMEN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : EVA YUNIARTI
NIM : 10201244010
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : November 2013 – Januari 2014
Lokasi Penelitian : SMKN 1 Karanganyar Kebumen

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,


Indus Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMKN 1 Karanganyar Kebumen



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 (BADAN KESBANGLINMAS)
 Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 November 2013

Nomor : 074 / 2114 / Kesbang / 2013
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
 Provinsi Jawa Tengah
 Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
 Yogyakarta
 Nomor : 1066a/UN.34.12/DT/XI/2013
 Tanggal : 11 November 2013
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEEFEKTIFAN METODE *TEAM PRODUCT* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERPIDATO PERSUASIF SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KARANGANYAR KEBUMEN "**, kepada :

Nama : EVA YUNIARTI
 NIM : 10201244010
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu : November 2013 s.d Januari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2436 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 2114 / Kesbang / 2013. Tanggal 11 November 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : EVA YUNIARTI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Hartono, M.Hum.
 6. Judul Penelitian : Keefektifan Metode Team Product Dalam Pembelajaran Keterampilan berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri I Karanganyar Kebumen.
 7. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

November 2013 s.d Januari 2014.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 13 November 2013.

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH


Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Kepala Muda
NIP. 195912021982031005



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088
 KEBUMEN 54311

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 463 / 2013

TENTANG
IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/2436/2013 tanggal 13 November 2013 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan **REKOMENDASI** atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : EVA YUNIARTI
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 10201244010
 Alamat : Pekuncen RT 03 RW 04 Kec. Sempor
 Penanggung Jawab : Hartono, M.Hum.
 Jumlah Peserta : 1 orang
 Lokasi : SMKN 1 Karanganyar Kebumen
 Waktu : 14 November 2013 s/d 14 Januari 2014
 Judul / Tema Penelitian : Keefektifan Metode Team Product dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMKN 1 Karanganyar Kebumen

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 18 November 2013

a.n. BUPATI KEBUMEN
 KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN
 POLITIK KABUPATEN KEBUMEN
 U.b. Kepala Seksi Politik Dalam Negeri



BAMBANG SUKNO, S.H.
 Penata
 NIP. 49590312 198710 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 14 November 2013

Nomor : 071 - 1 / 464 / 2013

Kepada:

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth Kepala SMKN 1 Karanganyar
Kebumen;

di-

TEMPAT

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen Nomor 072/463/2013, tanggal 13 November 2013, tentang Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. N a m a/ NIM : EVA YUNIARTI/10201244010
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Pekuncen RT. 03 RW. 04 Sempor
4. Penanggung Jawab : Hartono, M.Hum.
5. Judul Penelitian : Keefektifan Metode *Team Product* dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMKN 1 Karanganyar Kebumen.
6. Waktu penelitian : 14 November 2013 s.d 14 Januari 2014

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Ekonomi,


BEKTI HIDAYAT, S.E.
 Pembina
 NIP. 19630715 199303 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 KARANGANYAR
 Jl. Revolusi 31 Telepon 0287-551035 / Fax. 0287-551265



Email : smkn1kra@yahoo.co.id

KEBUMEN 54364

Website : smkn1kra-kbm-sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/775 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : EVA YUNIARTI
 NIM : 10201244010
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul : ***"Keefektifan Metode Team Product dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen"*** yang dilaksanakan dari tanggal 15 November 2013 s.d 23 November 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 23 November 2013.

Kepala Sekolah



Dr. HARYOKO, M.M

NIP 19680420 199303 1 0084